

**PENGARUH SUMBER DAYA INSANI DAN STRATEGI
PENGHIMPUNAN ZAKAT TERHADAP MINAT
MASYARAKAT PADA KANTOR LAYANAN
ZAKAT RUMAH YATIM AR RAHMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

FADILLAH ROSADY

NPM : 1901280062



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini dipersembahkan kepada seluruh keluargaku

Ayahandaku Warsidi

Ibunda Rosmawar

Kakak Annisa

Seluruh Keluarga Besar

Sahabat-sahabatku terkasih

Tak lekang senantiasa memberikan doa dan dukungandemi

kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku

Motto :

Rahasia Keberhasilan adalah Kerja Keras dan
Belajar dari Kegagalan

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama lengkap : Fadillah Rosady

Npm : 1901280062

Jenjang Pendidikan : Strata-1 (S-1)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi dengan judul: PENGARUH SUMBER DAYA INSANI DAN STRATEGI PENGHIMPUNAN ZAKAT TERHADAP MINAT MASYARAKAT PADA KANTOR LAYANAN ZAKAT RUMAH YATIM AR RAHMAN, Merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 23 Agustus 2023

Yang menyatakan



Fadillah Rosady

NPM :1901280062

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH SUMBER DAYA INSANI DAN STRATEGI PENGHIMPUNAN
ZAKAT TERHADAP MINAT MASYARAKAT PADA KANTOR LAYANAN
ZAKAT RUMAH YATIM AR RAHMAN**

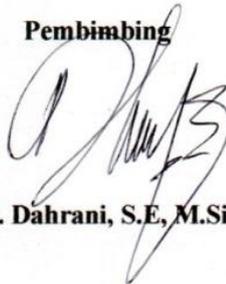
Oleh :

FADILLAH ROSADY
NPM :1901280062

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 21 Agustus 2023

Pembimbing



Dr. Dahrani, S.E., M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 21 Agustus 2023

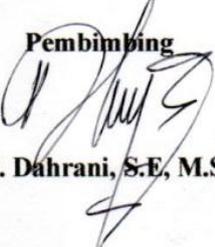
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Fadillah Rosady** yang berjudul "**Pengaruh Sumber Daya Insani Dan Strategi penghimpunan Zakat Terhadap Minat Masyarakat Pada Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Dahrani, S.E, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
 Dosen Pembimbing : Dr. Dahrani, S.E, M.Si

Nama Mahasiswa : **Fadillah Rosady**
 Npm : **1901280062**
 Semester : **VIII**
 Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
 Judul Skripsi : **Pengaruh Sumber Daya Insani Dan Strategi penghimpunan Zakat Terhadap Minat Masyarakat Pada Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28-7-2023	Perbaiki Indikator Penelitian Perbaiki visioner Signifikan arah dan ada variabel 2 nya.		
14-8-2023	Perbaiki hasil Penelitian Perbaiki isi pembahasan pembahasan disipat. dan Andri lebih nya.		
17-8-2023	menambahkan Jurnal Internasional mendelely Kunci: 22 lebih nya		
18-8-2023 21 Agustus	Ace Inday Mijthy		



Assoc. Prof. Dr. **Abdullah Muhammad Qorib, MA**

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Medan, 23 Agustus 2023

Pembimbing Skripsi

Dr. Dahrani, S.E, M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

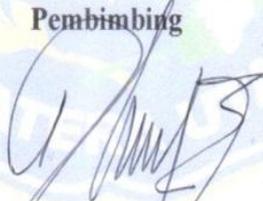
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

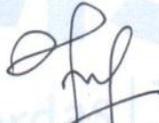
NAMA MAHASISWA : **Fadillah Rosady**
NPM : **1901280062**
PROGRAM STUDI : **Manajemen Bisnis Syariah**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Sumber Daya Insani Dan Strategi penghimpunan Zakat Terhadap Minat Masyarakat Pada Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman**

Medan 23 Agustus 2023

Pembimbing


Dr. Dahrani, S.E, M.Si

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**


Ira Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

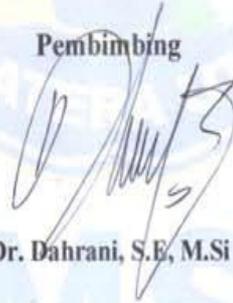
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Fadillah Rosady
NPM : 1901280062
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Sumber Daya Insani Dan Strategi
penghimpunan Zakat Terhadap Minat
Masyarakat Pada Kantor Layanan Zakat Rumah
Yatim Ar Rahman

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan
skripsi

Medan 23 April 2023

Pembimbing



Dr. Dahrani, S.E, M.Si

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Ira Hayati, S.Ed, M.Si

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Fadillah Rosady
NPM : 1901280062
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 05/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc.Prof.Dr. Siti Mujiatun, SE, MM

PENGUJI II : Revita Sari, SE.I, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Percaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda		Huruf Latin	Nama
ا —		A	A
ي ا		I	I
و —		U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي / —	fathah dan ya	Ai	a dan i
و / —	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba : كَتَبَ
- fa'ala : فَعَلَ
- kaifa : كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا / /	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي / /	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و / —	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قَالَ
- ramā : رَامَ
- qīla : قِيلَ

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1. Ta marbūtah hidup ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fathah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).
2. Ta marbūtah mati, Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl: لروضة الاطفال
- al-Madīnah al-munawwarah : المدينة المنورة
- ṭalḥah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ا , ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تاخذون
- an-nau': النوء
- syai'un: شئىء
- inna: ان
- umirtu: امرت
- akala: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an

- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Fadillah Rosady (2023). Pengaruh Sumber Daya Insani dan Strategi Penghimpunan Zakat terhadap Minat Masyarakat Pada Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sumber daya insani dan strategi penghimpunan zakat terhadap minat masyarakat pada Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teknik skala likert sebagai instrumen penelitian. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas. Dalam menganalisis data penelitian, peneliti menggunakan uji regresi yang meliputi uji simultan (F), uji parsial (t), dan uji koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel, yaitu Sumber Daya Insani (X1) dan Strategi Penghimpunan Zakat (X2), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Masyarakat di kantor tersebut. Sumber Daya Insani (X1) memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai t_{Hitung} sebesar 1.926 dan signifikansi sebesar 0.02. Sementara itu, Strategi Penghimpunan Zakat (X2) juga memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai t_{Hitung} sebesar 4.041 dan signifikansi sebesar 0.03. Selain itu, kedua variabel tersebut juga secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Minat Masyarakat dengan nilai f_{Hitung} sebesar 9.693 dan signifikansi sebesar 0.01. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 58.1% menunjukkan bahwa 58.1% variasi dalam Minat Masyarakat dapat dijelaskan oleh Sumber Daya Insani dan Strategi Penghimpunan Zakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sumber Daya Insani dan Strategi Penghimpunan Zakat berperan penting dalam mempengaruhi Minat Masyarakat di kantor tersebut.

Kata Kunci: Sumber Daya Insani, Strategi Penghimpunan Zakat, Minat Masyarakat Pada Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman

ABSTRACT

Fadillah Rosady (2023). The Influence of Human Resources and Zakat Collection Strategies on Community Interest in the Ar Rahman Orphan House Zakat Service Office.

This study aims to determine the effect of human resources and zakat collection strategies on people's interest in the Ar Rahman Yatim House Zakat Service Office. This research uses quantitative methods with descriptive methods. This study uses primary data and secondary data as data sources. This study used questionnaires and documentation as data collection techniques. This study uses a Likert scale technique as a research instrument. Prerequisite tests in this study include validity tests, reliability tests, and normality tests. In analyzing research data, researchers used a regression test which included a simultaneous test (F), partial test (t), and test of the coefficient of determination (R²). The results of this study indicate that the two variables, namely Human Resources (X1) and Zakat Collection Strategy (X2), have a significant influence on Public Interest in the office. Human Resources (X1) has a significant influence with a tcount of 1.926 and a significance of 0.02. Meanwhile, the Zakat Collection Strategy (X2) also has a significant effect with a tcount value of 4.041 and a significance of 0.03. In addition, these two variables together also make a significant contribution to Community Interest with an fcount value of 9,693 and a significance of 0.01. The coefficient of determination (R Square) of 58.1% indicates that 58.1% of the variation in Community Interests can be explained by Human Resources and Zakat Collection Strategies. Thus, it can be concluded that Human Resources and Zakat Collection Strategies play an important role in influencing Public Interest in the office.

Keywords: Human Resources, Strategy for Zakat Collection, Public Interest in the Ar Rahman Orphan House Zakat Service Office

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt atas berkah limpahan rezeki, kesehatan, rahmat dan karunia Nya, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menghadapi hambatan, baik dari segi teknis, waktu, tenaga serta biaya.

Namun dengan petunjuk dari Allah Swt serta bantuan bimbingan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang tercinta Ayahandaku Warsidi dan Ibundaku Rosmawar yang telah memberikan segala kasih sayang kepada penulis berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus serta penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri yang telah berusaha untuk terus belajar banyak hal, berproses menjadi versi terbaik diri sendiri, dan sudah bekerja keras menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari adanya bantuan, doa, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, MA., selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA., selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Isra Hayati, S.Pd., M.Si., selaku ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Syahrul Amsari, S.E, Sy., M.Si., selaku sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Ibu Dr. Dahrani, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan masukan arahan dan doa yang tulus dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Keluarga besarku yang selalu mendoakan dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku terkasih sejak SMA sampai sekarang, Dhea Afri Husna, Julia Ananda, dan Rindi Anggraini yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan kelas MBS B1 Pagi,yang selalu saling mendukung untuk menyelesaikan penyusunan skripsi, terkhusus sahabatku Nurul Fadillah dan Rindiani.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari sempurna,baik dari pemilihan bahasa maupun sistematika penulisannya, namun penulis mengharapkan bantuan berupa saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dan mutu penulisan skripsi ini kedepannya. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca khususnya,serta mendapat keridoan Allah Swt. *Amin.... Yaarabbal 'Alamin*

Medan, Juli 2023
Penulis

FADILLAH ROSADY
NPM : 190128006

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Pemikiran.....	28
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Uji Prasyarat.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Layanan Zakat Rumah Yatim Ar-Rahman	42
B. Deskripsi Data Penelitian	44

C. Validitas Data.....	44
D. Reliabilitas Data	46
E. Normalitas Data	48
F. Hasil Uji Hipotesis	49
G. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1	Matriks Waktu Penelitian.....	32
Tabel 3.2	Operasional Variabel.....	33
Tabel 3.3	Jumlah Uji Coba Angket	37
Tabel 4.1	Validitas Variabel Pengaruh Sumber Daya Insani (X1)	45
Tabel 4.2	Validitas Variabel Strategi Penghimpunan Zakat (X2)	45
Tabel 4.3	Validitas Variabel Minat Masyarakat Pada Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman	46
Tabel 4.4	Reliabilitas Variabel Pengaruh Sumber Daya Insani (X1).....	47
Tabel 4.5	Reliabilitas Variabel Strategi Penghimpunan Zakat (X2).....	47
Tabel 4.6	Reliabilitas Variabel Minat Masyarakat Pada Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman	48
Tabel 4.7	Normalitas Data Penelitian	49
Tabel 4.8	Uji Stimultan X1, X2 terhadap Y	50
Tabel 4.9	Uji Parsial X1 terhadap Y	51
Tabel 4.10	Uji Parsial terhadap Y	51
Tabel 4.11	Regresi X1, X2, terhadap Y	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan berorganisasi terdapat sejumlah komponen yang mengatur jalannya organisasi tersebut. Komponen tersebut terdiri atas aktivitas manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Langkah tersebut dilakukan dengan maksud agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal. Robbins berpendapat bahwa organisasi merupakan kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus-menerus untuk mencapai suatu tujuan Bersama (Robbins, 1994). Mathis dan Jackson berpendapat bahwa merupakan suatu kesatuan sosial dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi menurut suatu pola tertentu sehingga setiap anggota organisasi memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing dan mempunyai batas-batas yang jelas, sehingga bisa dipisahkan (Erni, 2011).

Menurut Louis A. Allen, organisasi merupakan proses penentuan dan pengelompokkan pekerjaan untuk menetapkan dan melimpahkan wewenang dan tanggung jawab dengan maksud untuk memungkinkan orang-orang bekerja sama secara efektif dalam mencapai tujuan. Menurut James D. Mooney, organisasi adalah setiap bentuk perserikatan manusia, untuk mencapai tujuan bersama”. Chester I. Benhard berpendapat bahwa organisasi yakni suatu sistem kerja sama yang terkoordinasi secara sadar dan dilakukan oleh dua orang atau lebih”. Koontz dan O’Donnel mendefinisikan organisasi sebagai pembinaan hubungan wewenang dan dimaksudkan untuk mencapai koordinasi yang terstruktur, baik secara vertikal, maupun secara horizontal di antara posisi-posisi yang telah disertai tugas-tugas khusus yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Jadi organisasi adalah hubungan struktural yang mengikat

perusahaan dan kerangka dasar tempat individu-individu berusaha, dikoordinasi” (Hasibuan, 2014).

Pada perjalanan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan langkah-langkah manajemen sebagai suatu upaya untuk mensistematis setiap sumber daya yang dimiliki agar tujuan perusahaan dapat dicapai secara optimal. Aktivitas manajerial antara lain berfungsi untuk mengklasifikasi jenis pekerjaan dan penanggung jawab demi mencapai tujuan perusahaan. Keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan tergantung pada manajemen yang telah dibuat sejak awal. Untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan keinginan harus menerapkan manajemen yang baik dan teratur (Firmansyah, 2020). Abdurrahman Fathoni mendefinisikan manajemen sebagai proses kegiatan penggerakan sekelompok orang dan menggerakkan segala fasilitas yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu (Fathoni, 2006).

Istilah manajemen dalam bahasa Arab disamakan dengan kata *al-idarah*. Abdul Wahab yang dikutip oleh Ahmad Ibnu Daud Al-Muzjaji Al-Asyari dalam bukunya yang berjudul *Muqaddimah Al-Idarah Al-Islamiyah* mendefinisikan manajemen sebagai aktivitas kelompok yang berkesinambungan dengan menggunakan sumber daya berupa tindakan perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Musyadad, 2014). Dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Untuk mencapai sebuah tujuan yang ditetapkan perlu adanya sebuah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan.

Manusia sebagai makhluk sosial tentu membutuhkan peran manusia lainnya dalam keberlangsungan hidup mereka. Dalam hal tersebut membuat manusia dikategorikan sebagai makhluk yang bersifat dependensi (berketergantungan), sifat dependensi manusia yang melahirkan komunitas atau kompleksitas membuat manusia juga dikatakan sebagai makhluk yang berorganisasi. Dalam kehidupan sosial manusia, terdapat kluster atau strata sosial yang menjadikan manusia hidup dalam kelas dan status (Zakia et al.,

2022). Dalam kehidupan manusia terdapat kelas sosial menengah ke atas dan menengah ke bawah. Berangkat dari rasa emosional, hal tersebut melahirkan rasa simpati dan empati dalam diri manusia, baik secara individu maupun secara kelompok. Kepedulian sosial yang dimiliki oleh manusia membuat manusia lain berinisiatif memberikan bantuan kepada yang manusia lainnya yang membutuhkan.

Berdasarkan kelas-kelas sosial dan kondisi masyarakat yang membutuhkan, hal tersebut melahirkan sejumlah lembaga kemanusiaan yang mengacu kepada penyaluran bantuan untuk mentransisikan keadaan tidak layak seseorang atau sekelompok manusia menjadi cukup layak. Di antara lembaga yang berdiri, termasuk di dalamnya Lembaga Zakat Rumah Yatim Ar Rahman yang memiliki serangkaian program altruis, salah satunya adalah layanan zakat terhadap yatim di Indonesia. Dalam upaya Lembaga Zakat Rumah Yatim Ar Rahman, perlu adanya eksistensi dari lembaga tersebut untuk dapat menarik perhatian dan juga kepercayaan dari para *muzakki* agar melibatkan diri dalam membantu sesama.

Namun pada era modern ini, banyak terjadi pengelabuan atau penipuan mengatasnamakan aktivitas kemanusiaan (Dewi, 2021). Realitas tersebut mengakibatkan turunnya kepercayaan seseorang (*muzakki*) terhadap lembaga-lembaga kemanusiaan, akibat tersebut juga berdampak serius kepada citra Lembaga Zakat Rumah Yatim Ar Rahman. Maka dari itu diperlukan strategi penghimpunan zakat dalam rangka menarik minat masyarakat. Dalam upaya Lembaga Zakat Rumah Yatim Ar Rahman di antaranya termasuk pembangunan citra untuk menetralkan ketidakpercayaan seseorang yang akan menjadi *muzakki*. Mengacu pada permasalahan tersebut, maka diperlukan sumber daya insani yang bertugas menarik minat masyarakat terhadap layanan zakat Rumah Yatim Ar Rahman. Warther dan Davis mendefinisikan bahwa sumber daya insani merupakan pegawai yang siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi (Sutrisno, 2017).

Selain itu, kurangnya sosialisasi yang menyebabkan minimnya informasi dan pengetahuan masyarakat menjadi faktor lain yang

mengakibatkan minat masyarakat menurun terhadap lembaga zakat. Penelitian yang dilakukan oleh BAZNAS juga menemukan alasan umum mengapa beberapa *muzaki* lebih memilih untuk membayar zakat tanpa melalui lembaga zakat. Pertama, kekurangan informasi. *Muzaki* menyatakan bahwa mereka belum mengetahui dan memahami cara kerja lembaga zakat dan dampak dari program penyalurannya. Kurangnya upaya sosialisasi juga membuat mereka kurang mendapatkan informasi tentang lembaga zakat. Akibatnya, membayar zakat melalui lembaga zakat dianggap lebih sulit karena jaraknya yang jauh, kurang fleksibel, dan prosesnya memakan waktu yang lama (Monica, 2022).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yakni, banyaknya pengelabuan masyarakat dengan mengatasnamakan lembaga-lembaga zakat termasuk Lembaga Zakat Rumah Yatim Ar Rahman dan kurangnya sosialisasi yang menyebabkan minimnya informasi dan pengetahuan masyarakat mengenai kantor layanan zakat Rumah yatim, maka diperlukan strategi penghimpunan zakat. Permasalahan di atas menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian terkait pengaruh sumber daya insani dengan judul **Pengaruh Sumber Daya Insani dan Strategi Penghimpunan Zakat terhadap Minat Masyarakat Pada Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya sosialisasi yang menyebabkan minimnya informasi dan pengetahuan masyarakat mengenai kantor layanan zakat Rumah yatim.
2. Masih kurangnya pelayanan SDI di Rumah Yatim Ar Rahman dalam menarik minat *muzakki*.
3. Banyaknya penipuan yang mengatasnamakan Lembaga zakat mengakibatkan turunnya kepercayaan masyarakat (*muzakki*).

C. Rumusan Masalah

Dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan diatas,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh sumber daya insani terhadap minat masyarakat pada kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman?
2. Apakah terdapat pengaruh strategi penghimpunan zakat terhadap minat masyarakat pada kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman?
3. Apakah terdapat pengaruh sumber daya insani dan strategi penghimpunan zakat terhadap minat masyarakat pada kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas,dapat diketahui tujuan dari penelitian ini,yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sumber daya insani terhadap minat masyarakat pada kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh strategi penghimpunan zakat terhadap minat masyarakat pada kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sumber daya insani dan strategi penghimpunan zakat terhadap minat masyarakat pada kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kontribusi yang bisa dilakukan dari setelah penelitian selesai.Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan praktis. Berikut Uraiannya:

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan sumbangan pengetahuan kepada para Mahasiswa khususnya Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, yang berkaitan dengan konsentrasi mata

kuliah yang telah di dapatkan selama masa perkuliahan. Diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, yang tentunya berhubungan dengan strategi pengelolaan dana zakat dalam upaya optimalisasi program bisnis syariah Rumah Yatim Ar Rahman.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini akan menjadi tambahan pengetahuan dalam keilmuan yang nantinya dapat diimplementasikan dalam kehidupan. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, diharap penelitian ini berguna untuk melengkapi referensi penelitian untuk dijadikan sebagai penelitian terdahulu yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya. Bagi Lembaga, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan masukan bagi Yayasan Rumah Yatim Ar Rahman dalam strategi pengelolaan dana zakat dalam upaya optimalisasi program dakwah Rumah Yatim Ar Rahman. Bagi muzakki, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai pemantik akan kesadaran terkait pentingnya bersedekah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian, meliputi: Latar belakang masalah, identifikasi masalah rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORITIS

Landasan teoritis berisi kajian ilmiah yang meliputi teori serta penelitian terdahulu yang relevan, meliputi: Kajian pustaka, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian mengungkapkan cara memuat uraian langkah-langkah penelitian, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian

kuantitatif, meliputi: Pendekatan penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan analisis dan pendekatan yang dilakukan peneliti pada subjek penelitian, hasil penelitian dikaitkan oleh teori-teori yang mengacu pada hasil penelitian. Pada bab ini meliputi: Deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil temuan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Sumber Daya Insani

Sumber daya Insani (SDI) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDI juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDI berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan organisasi itu (Dahrani, 2018).

Menurut Hasan dkk. dalam *International Journal of Islamic Finance* dengan judul penelitian, "*A Proposed Human Resource Management Model for Zakat Institutions in Malaysia*", sumber daya manusia (SDM) merupakan fungsi internal yang sangat vital dalam sebuah organisasi. Fungsi ini membantu memastikan penggunaan modal manusia dengan efektif guna mencapai tujuan organisasi. Penelitian ini mengungkapkan bahwa efektivitas penggunaan modal manusia dalam mencapai tujuan organisasi merupakan faktor kunci yang dapat ditingkatkan melalui praktik-praktik manajemen SDM yang tepat. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang model manajemen SDM yang diusulkan dalam penelitian ini dapat memberikan panduan berharga bagi lembaga zakat dan organisasi lainnya dalam mengoptimalkan kinerja mereka melalui pengelolaan sumber daya manusia yang efisien (Hasan et al., 2019).

Pengertian SDI dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengertian mikro dan makro. Pengertian SDI secara mikro adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau institusi dan biasa disebut sebagai pegawai, buruh, karyawan, pekerja, tenaga kerja dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian SDI secara makro adalah penduduk suatu negara yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja. Secara garis besar, pengertian Sumber Daya Insani adalah individu yang bekerja sebagai

penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya (Dahrani, 2018).

Kualifikasi dan kualitas SDI jelas lebih dituntut adanya keterpaduan antara *knowledge*, *skill* dan *ability* dengan komitmen moral dan integritas pribadi. Penekanan pada aspek moralitas, yang pada tren ini diyakini sebagai faktor kunci kesuksesan dalam pengelolaan bisnis, lembaga keuangan dan perbankan syariah, yaitu *Al Siddiq* (benar, jujur), *Al Amanah* (terpercaya, kredibel), *At Tabligh* (komunikatif, transparan) dan *Al Fatanah* (cerdas, profesional) sama pentingnya dengan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan (Dahrani, 2021).

Sumber daya insani didefinisikan sebagai orang-orang yang ada dalam suatu organisasi yang memberikan sumbangan pemikiran dan melakukan berbagai jenis pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam kaitannya dengan lembaga keuangan syariah, Imam Ghazali menjelaskan bahwa sumber daya insani merupakan kontribusi dalam peningkatan *marketshare* perusahaan dalam semua aspek dan menjaganya untuk tetap bertahan pada kondisi yang baik yaitu yang diinginkan perusahaan. Manajemen sumber daya insani konsep terhadap pengaturan aktivitas dan hubungan antar karyawan. Mereka diharapkan mampu menunjukkan kinerja yang optimal. Para karyawan harus mampu meningkatkan kompetensi dan kemampuan teknis guna merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan (Dahrani, 2018).

2. Pengertian Zakat

Zakat merupakan salah satu karakteristik dari sistem ekonomi Islam, sebab zakat mengacu pada implementasi prinsip-prinsip keadilan dalam Islam. Secara terminologis, zakat berarti pertumbuhan, perkembangan, kesuburan, peningkatan, pembersihan dan pemurnian. Secara etimologis (*syara'*), zakat didefinisikan sebagai sejumlah

kegiatan yang diwajibkan oleh Allah Swt untuk diserahkan kepada yang membutuhkan (*asnaf zakat*). Dalam sejarah Islam, zakat memiliki peran penting sebagai sumber pendapatan negara. Selain merupakan peribadatan yang dianjurkan dalam Islam. Zakat juga berfungsi sebagai sarana untuk distribusi pendapatan, pertumbuhan dan kesejahteraan, yang memuat kegiatan muamalah. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam sejarah Islam zakat merupakan pendapatan bagi negara dalam memberikan keadilan terhadap kelas masyarakat yang berhak menerimanya (Hayati & Pratiwi, 2023).

Kata zakat merupakan bentuk mashdar yang berasal dari kata zaka-yazki-zakatan, yang berarti tumbuh, subur, suci, baik, dan keberkahan. Dalam Alquran, kata zakat dan derivasinya disebut 32 kali dengan makna kesucian dan kesolehan, sedekah, dan ukuran dari harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang tertentu dengan beberapa syarat. Zakat adalah ibadah wajib bagi seorang muslim yang telah memiliki syarat tertentu, berupa milik penuh, harta berkembang atau produktif, cukup senisab, bebas dari hutang, sudah sampai setahun (*haul*), melebihi dari kebutuhan primer (*al-hajah al-ashliyah*). Ada beberapa istilah Zakat yaitu :

- a. Secara istilah, zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan itu disebut zakat, karena yang dikeluarkan itu menambah banyak, membuat lebih berarti, dan melindungi kekayaan itu dari kebinasaan.
- b. Muhammad Daud Ali memberikan definisi bahwa zakat adalah bagian dari harta yang wajib diberikan oleh setiap muslim yang memenuhi syarat kepada orang-orang tertentu, dengan syarat-syarat tertentu pula. Sedangkan menurut Garaudy, zakat bukan merupakan suatu karitas, bukan suatu kebaikan hati para pihak orang yang memberikannya, tapi suatu bentuk keadilan internal yang terlembaga, sesuatu yang diwajibkan, sehingga dengan rasa

solidaritas yang bersumber dari keimanan orang dapat menaklukkan egoisme dan kerakusan dirinya.

- c. Zakat menurut Sayyid Quthb, adalah kewajiban individu yang harus ditunaikan kepada masyarakat, yang kadang-kadang membebankan kewajiban kepada sebagian anggota masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya, dan dengan demikian Islam merealisasikan, sebagian dari prinsip umumnya agar harta tidak hanya beredar di kalangan orang-orang kaya di antaramu saja.
- d. Zakat menurut Sayyid Sabiq adalah satu nama yang diberikan untuk harta yang dikeluarkan oleh seorang manusia sebagai hak Allah Ta'ala yang diserahkan oleh orang-orang fakir.
- e. Dalam Fiqh Zakat, Yusuf Qardhawi mendefinisikan Zakat secara istilah adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang berhak disamping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri.

Madzab Hanafi mendefinisikan zakat dengan “Menjadikan bagian harta yang khusus dari harta yang khusus sebagai milik orang yang khusus, yang ditentukan oleh syari’ah, karena Allah Swt”. Yang dimaksud dengan “bagian yang khusus” ialah kadar yang wajib dikeluarkan. Maksud “harta yang khusus” adalah *nishab* yang ditentukan oleh syariat. Maksud “orang yang khusus” ialah para mustahiq zakat. Yang dimaksud dengan “yang ditentukan oleh syariat” ialah seperempat puluh 2,5% dari *nishab* yang ditentukan dan yang telah mencapai haul mencapai 1 tahun. Sedangkan yang dimaksud dengan pernyataan” karena Allah Swt” adalah bahwa zakat dimaksudkan untuk mendapatkan rida Allah Swt Demikian pula Syafii, Maliki dan Hambali menyebutkan hal yang sama bahwa zakat secara terminologi dimaksudkan sebagai “penunaian” yakni penunaian hak yang wajib yang terdapat dalam harta. Zakat juga dimaksudkan sebagai bagian harta tertentu dan yang diwajibkan oleh Allah untuk diberikan kepada orang-orang fakir.

3. Dasar Hukum Zakat

Penyaluran dana Zakat merupakan hal penting yang harus dilakukan. Mengingat dana tersebut merupakan dana milik orang banyak yang diperuntukkan bagi fakir miskin dan orang-orang yang berhak menerimanya berdasarkan ketentuan yang berlaku (Sinambela & Saragih, 2016). Zakat dalam Alquran disebut sebanyak 82 kali. Ini menunjukkan hukum dasar zakat yang sangat kuat, antara lain:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: *Dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat. Segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu akan kamu dapatkan (pahalanya) di sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan* (Kementerian Agama, 2019).

Dalam Tafsir Inspirasi disebutkan bahwa orang yang melakukan shalat dan menunaikan zakat adalah orang yang memiliki hati yang damai. Allah memerintahkan untuk menyibukkan diri dengan menegakkan shalat, menunaikan zakat, dan mengerjakan segala ibadah, dan Allah menjanjikan bagi mereka bahwasanya bagaimana pun mereka melakukan suatu kebaikan, niscaya tidak akan disia-siakan. Bahkan mereka akan mendapatkan balasan dari-Nya dengan sempurna dan tidak kurang sedikit pun, karena telah dijaga oleh-Nya. Allah melihat seluruh amal perbuatan dan akan memberikan balasan atas perbuatan-perbuatan itu.

اشْتَرَوْا بِآيَاتِ اللَّهِ ثَمَنًا قَلِيلًا فَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِهِ ۗ إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: *Mereka menukarkan ayat-ayat Allah dengan harga yang murah lalu mereka menghalangi (manusia) dari jalan-Nya.*

Sesungguhnya sangat buruk apa yang selalu mereka kerjakan (Kementerian Agama, 2012).

Orang yang menegakkan shalat dan membayar zakat, maka sesungguhnya mereka itu adalah saudara-saudara dalam Islam. Dirwayatkan oleh Bukhori, Muslim dari Ibnu Abbas ra. Bahwa tatkala Nabi Muhammad Saw mengutus Muadz bin Jabal ra, untuk menjadi *qadli* di Yaman, beliau bersabda:

مُعَاذًا بَعَثَ مَوْسَىٰ عَلَيْهِ السَّلَامُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّبِيَّ أَنْ عَثَمَهُمَا اللَّهُ رَضِيَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ وَأَنِّي اللَّهُ إِلَّا إِلَهَ لَا أَنْ شَهَادَةَ إِلَىٰ أَدْعُهُمْ فَقَالَ الْيَمَنِ إِلَىٰ عَنهُ اللَّهُ رَضِيَ فِي صَلَوَاتِ خَمْسٍ عَلَيْهِمْ افْتَرَضَ قَدْ اللَّهُ أَنْ فَأَعْلَمُهُمْ لِذَلِكَ أَطَاعُوا هُمْ فَإِنَّ اللَّهَ فِي صَدَقَةٍ عَلَيْهِمْ افْتَرَضَ اللَّهُ أَنْ فَأَعْلَمُهُمْ لِذَلِكَ أَطَاعُوا هُمْ فَإِنَّ وَلَيْلَةَ يَوْمٍ لَدُّ فُقَرَانِهِمْ عَلَىٰ وَتَرَدُّ أَعْيَانِهِمْ مِنْ تَوْخُدُ أَمْوَالِهِمْ

Artinya: *Dari Ibnu Abbas R.a, sesungguhnya Nabi Saw mengutus Muadz r.a, ke Yaman, beliau bersabda, “ajaklah mereka untuk mengakui bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan mengakui bahwa aku adalah utusan Allah. Jika mereka menerima itu, beritahukanlah bahwa Allah Azza Wa Jalla telah mewajibkan bagi mereka shalat lima waktu dalam sehari semalam. Jika ini telah mereka taati, sampaikanlah bahwa Allah telah mewajibkan zakat pada harta benda mereka yang dipungut dari orang-orang kaya dan diberikan kepada orang-orang miskin diantara mereka.*

Zakat merupakan sistem sosial, karena berfungsi menyelamatkan masyarakat dari kelemahan baik karena bawaan maupun karena keadaan. Zakat dapat menanggulangi berbagai bencana dan kecelakaan, memberikan santunan kemanusiaan,

memperkuat hubungan silaturahmi antar yang mampu dan yang kurang mampu dan memperkecil perbedaan yang ada pada keduanya.

Lembaga Amil Zakat menurut UU RI No.23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat merupakan lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Fungsi dari Lembaga Amil Zakat merupakan organisasi yang membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan juga pendayagunaan zakat, lembaga amil zakat dapat dibentuk oleh masyarakat dan juga wajib melaporkan berbagai pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat yang telah di audit kepada BAZNAS secara berkala. Menurut Undang Undang Tahun 1999, Lembaga Amil Zakat diberi izin operasional jika memenuhi beberapa syarat kelembagaan sebagai berikut:

- a. Memiliki badan hukum;
- b. Telah berjalan selama kurang lebih dua tahun;
- c. Memiliki laporan keuangan;
- d. Memiliki data yang jelas tentang muzakki dan mustahiq;
- e. Bersedia untuk di audit (Umar, 2001).

Pemberdayaan dapat diartikan yakni Pembangunan, karena pemberdayaan merupakan pembangunan yang berpusat pada masyarakat ataupun umat. Kemudian Soetomo memiliki pendapat bahwa pembangunan juga diartikan sebagai upaya penguatan kekuatan oleh masyarakat ataupun umat, yakni diantaranya merupakan peningkatan kemampuan untuk mengubah keadaan dimasa depan (Soetomo, 2006). Pada kenyataan saat ini proses pada pemberdayaan masyarakat tidak hanya mengembangkan potensi ekonomi rakyat tetapi juga harkat dan martabat, rasa percaya diri dan harga dirinya, terpeliharanya tatanan nilai budaya setempat dan bahkan pada negara yang menganut theisme akan mengembalikan

pada nilai-nilai ketuhanan atau dalam konsep Islam disebut sebagai nilai-nilai *ilahiyyah* (Miftahuddin et al., 2018).

Selanjutnya prinsip-prinsip pemberdayaan mengacu kepada hakikat dan konsep dari pemberdayaan diungkapkan oleh Anwas, yaitu:

- a. Pemberdayaan dilakukan dengan cara yang demokratis dan menghindari dari unsur paksaan;
- b. Sasaran pemberdayaan adalah sebagai salah satu subjek atau pelaku dalam kegiatan pemberdayaan;
- c. Pemberdayaan merupakan sebuah proses kegiatan yang memerlukan waktu, sehingga dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan;
- d. Kegiatan pembinaan atau pendampingan perlu dilakukan secara bijaksana, bertahap dan berkesinambungan;
- e. Pemberdayaan dilakukan agar masyarakat memiliki kebiasaan untuk terus belajar, belajar sepanjang hayat;
- f. Pemberdayaan diarahkan untuk menggerakkan partisipasi aktif individu dan masyarakat secara luas (Anwas, 2013).

4. Pengelolaan Dana Zakat

Pengumpulan Zakat Pengumpulan zakat dilakukan oleh orang yang telah diberikan kepercayaan serta sesuai dengan bidangnya sehingga paham terhadap pengelolaannya (Amsari, 2019). Pengelolaan dana zakat haruslah mendapat perhatian yang sangat baik guna pelaksanaannya dapat berjalan sesuai tujuan. Istilah pengelolaan atau manajemen berdasarkan tujuan untuk pertama kali digunakan Peter Ducker pada tahun 1954 dan sejak itu prinsip ini terkenal luas dan digunakan sebagai suatu sistem manajemen dalam industri dan perdagangan. Menurut Sarwoto secara singkat mengatakan bahwa manajemen adalah persoalan mencapai sesuatu tujuan-tujuan tertentu dengan suatu kelompok orang-orang.

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah perumusan dari tindakan-tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan. Perencanaan ini dibuat untuk memberi panduan bagi para pengelola LAZIS untuk berpikir sistematis, panduan membuat garis besar haluan organisasi atau devisi, membantu pelaksanaan pengawasan, dan membantu pemimpin program dalam menghadapi perkembangan dimasa depan. Untuk mempermudah pembuatan perencanaan (*planning*) dalam sebuah kegiatan, perlu ditanyakan jawaban dari prinsip 4W 1H.

- 1) Apakah yang harus dikerjakan (*what*)?
- 2) Mengapa direncanakan (*why*)?
- 3) Siapa yang harus mengerjakan (*who*)?
- 4) Kapan harus dikerjakan (*when*)?
- 5) Bagaimana harus mengerjakannya (*how*)?

Pertanyaan-pertanyaan seperti ini sangatlah penting untuk dilakukan mengingat apa yang harus diprioritaskan dalam penggalangan dana wakaf tunai ini. Karena dalam keadaan tertentu, perencanaan sebuah program juga membutuhkan dana yang mungkin memberatkan bagi organisasi. Sehingga perencanaan sebuah program tidak berhasil dilaksanakan secara baik. Sahri Muhammad menegaskan bahwa perencanaan dalam manajemen berkaitan dengan persiapan lembaga dalam menghadapi masa depan, meramalkan, menetapkan sasaran, menetapkan strategi, mengembangkan kebijakan pengumpulan dan penyaluran zakat.²⁸ Perencanaan merupakan suatu aktifitas manajemen yang paling krusial, bahkan ia adalah langkah awal untuk menjalankan manajemen sebuah pekerjaan, perencanaan sangat berpengaruh terhadap unsur-unsur manajemen lainnya, seperti merealisasikan

perencanaan dan pengawasan agar bisa mewujudkan tujuan yang direncanakan.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Ketika perencanaan sudah dibuat, kemudian tujuan dan langkah-langkah sudah ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah pembagian kerja. Kegiatan pembagian kerja sesuai dengan tugasnya masing-masing (*job description*) disebut pengorganisasian (*organizing*). Pengorganisasian (*organizing*) sendiri adalah proses penyesuaian struktur organisasi dengan tujuan, sumberdaya dan lingkungannya Untuk membentuk sebuah organisasi yang solid, penugasan wewenang dari masing-masing personil harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Karena itu, maka perlu dibentuk sebuah prinsip dalam pengorganisasian sebagaimana berikut:

- 1) Perumusan tujuan organisasi atau devisa program dengan jelas
- 2) Pembagian kerja yang sesuai dengan keahlian
- 3) Kontinuitas dan fleksibilitas
- 4) Pendelegasian tugas dan wewenang yang jelas.
- 5) Kesatuan arah (*unity of direction*) f) Kesatuan komando (*unity of command*).
- 6) Rentangan kekuasaan (*span of control*)

Dalam hal ini, ada tiga macam pengorganisasian, yaitu

- 1) Pengorganisasian Struktur Organisasi BAZ (Badan Amil Zakat) Sebagai lembaga Badan Amil Zakat (BAZ) juga harus dikelola secara profesional dan didasarkan atas aturan-aturan keorganisasian. Untuk terwujudnya suatu organisasi atau lembaga yang baik, maka perlu dirumuskan beberapa hal di bawah ini:
 - a) Adanya tujuan yang akan dicapai
 - b) Adanya penetapan dan pengelompokan anggota
 - c) Adanya wewenang dan tanggung jawab

- d) Adanya hubungan satu sama lain
 - e) Adanya penetapan orang-orang yang akan melakukan pekerjaan atau tugas-tugas yang diembankan kepadanya.
- 2) Pengorganisasian Mustahiq Zakat Untuk penyaluran dana zakat agar sesuai dengan yang disyari'atkan dalam ajaran Islam, maka dana zakat yang dihimpun oleh BAZ atau LAZ selanjutnya didistribusikan untuk didayagunakan kepada mustahiq. Para mustahiq (kelompok penerima zakat) ini diorganisasikan dan ditentukan sesuai ketentuan khusus dalam agama Islam, yaitu diperuntukan bagi penerima zakat. Cara pendayagunaan antara bentuk konsumtif dan produktif, atau usaha untuk memajukan pendidikan dan perbaikan ekonomi jangka lama, misalnya perbaikan pertanian dan sarana irigasi.
 - 3) Pengorganisasian Pendayagunaan Zakat Terkait dengan pendayagunaan, maka Kementerian Agama dan Badan Amil Zakat telah membagi pendayagunaan menjadi dua, yaitu: Pertama, kebutuhan konsumtif, maksudnya adalah bahwa zakat diperuntukan bagi pemenuhan hajat hidup para mustahiq yang tergabung dalam delapan orang ahsnaf. Kedua, kebutuhan produktif yaitu pendayagunaan zakat secara produktif, yang pemahamannya lebih kepada bagaimana cara atau metode menyampaikan dana zakat kepada sasaran dalam pengertian yang lebih luas, sesuai dengan ruh dan tujuan *syara'*, serta cara pemberian yang tepat guna, efektif manfaatnya dengan sistem yang serbaguna dan produktif, sesuai dengan pesan syarti'at dan peran serta fungsi sosial ekonomis dari zakat.
 - 4) Pengerahan atau Kepemimpinan (*actuating/ directing*) Setelah dilaksanakan pembagian tugas, maka dalam setiap tugas tersebut haruslah ada pemimpin yang bertanggung jawab atas berjalannya program dan sekaligus penggerak bagi team yang ada dalam tanggung jawabnya. Maka, kepemimpinan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota

kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.

- 5) Pengawasan (*controlling*) Setelah tugas dan wewenang di bagi dan penanggung jawab sudah diangkat, maka untuk mengetahui sejauh apa perencanaan yang sudah dibuat dilakukan diperlukan adanya pengawasan. Agar ketika terjadi penyimpangan tugas dan atau wewenang, atau ketika terjadi kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang terjadi, bahkan tidak berjalannya sebuah program maka segera bisa dievaluasi. Karena itu, pengawasan (*controlling*) adalah proses pengamatan, penentuan standar yang akan di capai, menilai pelaksanaan, dan jika perlu mengambil tindakan korektif sehingga pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

5. Strategi Penghimpunan Zakat

Strategi penghimpunan zakat adalah serangkaian langkah dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan dana zakat dari masyarakat Muslim. Tujuan strategi ini adalah untuk memastikan efektivitas, efisiensi, dan transparansi dalam pengumpulan dan distribusi zakat kepada penerima manfaat yang berhak. Strategi penghimpunan zakat melibatkan berbagai langkah dan metode yang dirancang untuk memastikan pengumpulan dana zakat yang efektif, efisien, dan transparan dari masyarakat Muslim.

Tujuan utama strategi ini adalah untuk memastikan bahwa dana zakat yang terkumpul dapat digunakan dengan tepat dan efektif dalam membantu penerima manfaat yang berhak. Dengan menerapkan strategi penghimpunan zakat yang efektif, lembaga zakat dapat memastikan bahwa dana zakat terkumpul dengan baik, dikelola dengan transparan, dan digunakan secara efektif untuk membantu masyarakat yang membutuhkan (Setyaningsih, 2008).

Pengumpulan adalah proses, cara dan perbuatan mengumpulkan (Setyaningsih, 2008). Sedangkan zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya (Setyaningsih, 2008). Dengan demikian strategi pengumpulan atau penghimpunan zakat adalah bagaimana proses, cara untuk menghimpun sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diserahkan kepada yang berhak menerimanya (Setyaningsih, 2008).

Strategi pengumpulan atau penghimpunan zakat melibatkan berbagai langkah dan metode untuk menghimpun sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diserahkan kepada mereka yang berhak menerimanya. Seluruh langkah dan metode dalam strategi pengumpulan zakat ini harus didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Dengan demikian, zakat dapat dihimpun dan disalurkan dengan efektif untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat yang membutuhkan.

6. Minat Masyarakat

John Holland berpendapat bahwa minat masyarakat merupakan jenis kepribadian individu. Setiap individu memiliki minat yang berbeda-beda tergantung pada kepribadian dominan mereka, yang kemudian mempengaruhi pilihan karir atau aktivitas yang diminati (Holland, 1997).

Daniel Pink mengatakan bahwa tiga faktor utama yang memengaruhi minat masyarakat adalah otonomi, keahlian, dan tujuan yang jelas. Masyarakat cenderung tertarik pada aktivitas yang memberikan rasa otonomi, memanfaatkan keahlian mereka, dan memiliki tujuan yang jelas (Pink, 2009).

Dalam konteks pengumpulan zakat, minat masyarakat dapat dipengaruhi oleh faktor seperti kepatuhan agama, kesadaran sosial, kepercayaan pada lembaga zakat, transparansi, dan manfaat yang

tersedia. Dengan pendidikan, kampanye sosialisasi, dan mekanisme transparan, strategi pengumpulan zakat dapat meningkatkan partisipasi masyarakat. Penting untuk menyesuaikan pilihan program zakat dengan minat dan kepribadian individu, memberikan otonomi dalam penggunaan zakat, menghubungkan keahlian individu dengan program zakat, menyampaikan tujuan dengan jelas, dan meningkatkan pendidikan dan kesadaran sosial.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian mengenai strategi menghimpun dana zakat yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama/Afiliasi/Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ilham Saputra/ Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh/Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh.	Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data <i>reduction</i> , data <i>display</i> , dan <i>conclusion</i> <i>drawing/verification</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Zakat memfokuskan diri dalam sosialisasi dan edukasi tentang zakat kepada masyarakat mengenai zakat infak dan sedekah. Strategi yang dilakukan oleh Rumah Zakat dengan melakukan promosi

			menggunakan media sosial seperti <i>website</i> , facebook, instagram dan media sosial lainnya (Saputra, 2020).
2.	Adib Khusnul Rois, Suprianto/Universitas Muhammadiyah Ponorogo/ Analisis Manajemen Sumber Daya Insani (Kajian Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS))	Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.	Manajemen sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan dengan bekerja bersama melalui orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya. Sumberdaya Insani menjadi penentu dalam kesuksesan pengelolaan zakat, manusia merupakan makhluk yang memiliki berbagai potensi dalam dirinya, Sumber Daya Insani menjadi dasar fitrah manusia sampai manusia benar-benar menelurkan akal dan fikirannya

			<p>untuk menjadi mahluk yang bisa berproduksi dalam pembangunan.</p> <p>Sumber daya Insani (SDI) merupakan modal dasar dalam proses pembangunan nasional. Oleh karena itu maka kualitas sumber daya senantiasa harus dikembangkan dan diarahkan supaya mencapai tujuan yang diharapkan (Rois & Suprianto, 2021).</p>
3.	<p>Khaerul Fahmi/ Pascasarjana Universitas Isam Negeri Mataram/ Strategi Sosialisasi Lembaga Amil Zakat dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Membayar Dana Zakat di Masa Pandemi Covid-19</p>	<p>Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi langsung kepada obyek yang</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi sosialisasi LAZ DASI NTB dalam menarik minat muzakki membayar dana zakat dimasa pandemi covid-19 semakin bertambah di setiap tahunnya adapun</p>

	(Studi pada Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Sejahtera Ibnu, Abbas NTB).	bersangkutan. Teknik keabsahan data dengan menambah waktu penelitian, kecukupan refrensi, triangulasi dan pemeriksaan teman sejawat.	strategi di masa normal sosialisasi secara langsung, pemasangan sepanduk, penyebaran brosur dan koin infaq sedangkan strategi dimasa pandemi covid-19 dengan memanfaatkan teknologi, meningkatkan kerjasama dengan bank, pelatihan pemberdayaan ekonomi masyarakat, sosialisasi langsung di masa pandemi covid-19. Adapun peneitian ini menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi LAZ DASI NTB (Fahmi, 2021).
4.	Sintia Yolanda Sari/ Institut Agama Islam	Penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan

	<p>Negeri Bengkulu/ Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Mencapai Target Zakat di Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Bengkulu.</p>	<p>metode penelitian lapangan dengan pendekatan metode kualitatif. Subjek penelitian adalah penanggung jawab sementara kepala cabang Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Bengkulu, kepala bidang program, staf keuangan dan staf edukasi kemitraan zakat (ekz). Pengumpulan data dengan menggunakan teknik utama observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian teknik pengelolaan data menggunakan keabsahan data, teknik analisis data dan menarik kesimpulan.</p>	<p>bahwa manajemen sumber daya manusia di Inisiatif zakat Indonesia (IZI) Cabang Bengkulu telah dilaksanakan secara sistematis seperti pembentukan program kerja sudah terdapat perencanaan yang merupakan langkah awal untuk mencapai tujuan. Dengan tujuan yang jelas dan terarah akan mempermudah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen sumber daya manusia di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Bengkulu sesuai dengan teori dan konsep manajemen sumber daya manusia yang meliputi</p>
--	---	---	---

			perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengadaan, pengendalian, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegritasan, pemeliharaan, kedisiplinan dan pemberhentian (Sari, 2018).
5.	Ayu Susilawati/ Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung/ Strategi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dalam Meningkatkan Muzakki di Kabupaten Pesawaran.	Penelitian pada skripsi ini menggunakan jenis jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif dengan mendeskripsikan serta memaparkan kejadian yang ada di lapangan dengan apa adanya. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara, observasi dan juga	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam meningkatkan muzakki di Kabupaten Pesawaran yaitu strategi penetrasi pasar, dimana BAZNAS memperluas pangsa pasar melalui upaya pemasaran yang lebih besar. Strategi

		dokumentasi.	<p>BAZNAS dalam upaya meningkatkan muzakki yaitu dengan mensosialisasikan dan mempromosikan lembaga BAZNAS itu sendiri pada masyarakat secara <i>online</i> maupun secara langsung supaya masyarakat lebih mengenal lembaga yang zakat yang ada di lingkungan mereka, strategi pengembangan pasar pengenalan produk atau jasa yang ada saat ini ke wilayah-wilayah geografis yang baru, strategi pengembangan pasar yang dilakukan BAZNAS pesawaran yaitu dengan</p>
--	--	--------------	--

			memperluas Unit Pengumpul Zakat (UPZ), banyak melakukan kerjasama dengan perusahaan swasta dan BUMN serta melayani muzakki. dengan baik iii dan keterbukaan dana pada masyarakat (Susilawati, 2022).
--	--	--	--

C. Kerangka Pemikiran

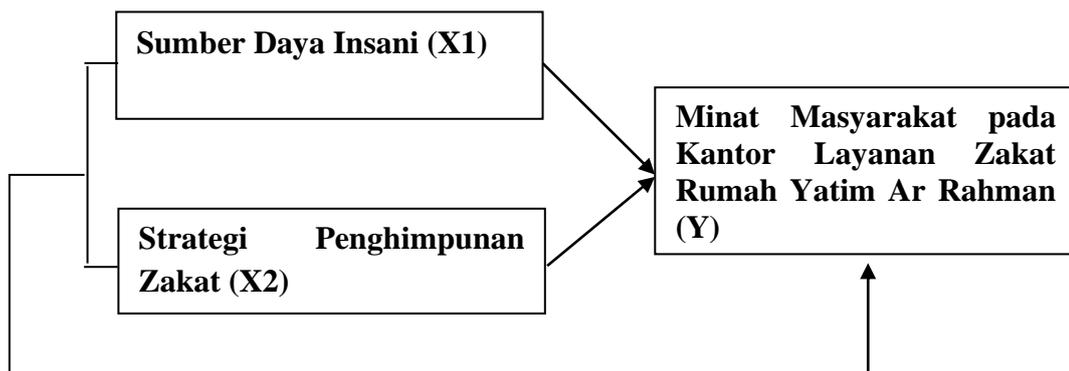
Penghimpunan dana (*fundraising*) dapat diartikan sebagai kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan, ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program kegiatan operasional lembaga yang ada pada akhirnya adalah untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga tersebut. *Fundraising* (penghimpunan dana) dapat pula diartikan sebagai proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi.

Peranan lembaga amil zakat dapat diartikan sebagai tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh lembaga amil zakat dalam melaksanakan harapan yang dimiliki. Peranan suatu lembaga atau organisasi dalam masyarakat lebih banyak menyangkut pada aktivitasnya tersebut yang bersumber dari program-program yang dijalankan. Keberhasilan LAZ dalam melakukan upaya menyadarkan masyarakat diukur dari bertambahnya jumlah muzaki yang menyalurkan zakat melalui LAZ. Namun sebaliknya, jika jumlah orang yang menyalurkan zakat semakin berkurang, maka LAZ tersebut gagal dalam menyadarkan masyarakat.

Pada sisi pengumpulan, banyak aspek yang harus dilakukan, seperti aspek penyuluhan. Aspek ini menduduki fungsi kunci untuk keberhasilan pengumpulan zakat. Karena itu setiap sarana harus dimanfaatkan secara optimal. Mulai dari sosialisasi zakat, majalah, spanduk, melihat secara langsung penyaluran dan pendayagunaan zakat, bisa juga dalam bentuk gambar, potret, tayangan televisi, dan sebagainya. Ini semua akan menumbuhkan kepercayaan para muzaki.

Aspek lainnya yang juga penting adalah pengumpulan dan pengolahan data muzaki di lingkungan masing-masing, setelah data terkumpul kemudian diolah untuk keperluan klarifikasi, komunikasi, korespondensi, pencocokan, penagihan, dan keperluan lainnya. Demikian pula tempat-tempat penyetoran zakat dipersiapkan sedemikian rupa, mungkin dengan bekerja sama dengan BPRS atau BMT yang kini mulai tumbuh dan berkembang di berbagai tempat.

Akhirnya, pada sisi pengumpulan perlu dipersiapkan formulir penerimaan pembayaran zakat yang baku, yang memudahkan pengontrolannya. Aspek pencatatan setoran dan pembayaran yang mudah dan transparan termasuk bagian yang penting yang perlu diperhatikan. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin pula salah, dia akan ditolak jika salah dan akan dibenarkan jika fakta-fakta membenarkan. Pada dasarnya hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya di dalam kenyataan, percobaan atau praktek, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

Ha1 = Terdapat pengaruh sumber daya insani terhadap minat masyarakat pada kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman.

Ha2 = Terdapat pengaruh strategi penghimpunan zakat terhadap minat masyarakat pada kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman.

Ha3 = Terdapat pengaruh sumber daya insani dan strategi penghimpunan zakat terhadap minat masyarakat pada kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah model penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan data konkret, data penelitian berupa angka-angka yang selanjutnya akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018). Penulis membahas pengaruh X terhadap Y. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya yaitu pengaruh sumber daya insani dan strategi penghimpunan zakat variabel terikatnya adalah minat masyarakat pada kantor layanan zakat rumah yatim ar rahman.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Kantor Rumah Yatim Ar Rahman yang berlokasi di Jalan Setia Budi No. 101, Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan, yakni pada bulan Mei 2023 sampai dengan Juli. Adapun waktu peneliti sebagaimana matriks di bawah ini:

Tabel 3.1. Matriks Waktu Penelitian

No.	Keterangan	Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023				September 2023	
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II
1.	Pengajuan Judul	■																	
2.	Bimbingan Proposal		■	■															
3.	Seminar Proposal				■														
4.	Penelitian					■	■	■											
5.	Penyelesaian Skripsi								■	■									
6.	Bimbingan Skripsi									■	■	■	■	■	■	■	■		
7.	Sidang																	■	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di kantor Layanan Zakat Ruma Yatim. Berdasarkan data dari kantor tersebut terdapat sebanyak 17 orang karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah seperangkat angka dan karakteristik yang dimiliki orang. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* atau sensus. Pengertian dari *purposive sampling* atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiono, 2012). Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya sedikit sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan sampel, sehingga peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan sensus yaitu karyawan rumah yatim sebanyak 17 orang

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel yaitu anjuran bagaimana langkah selanjutnya untuk mengukur satu variabel. Dalam hal ini variabel sangat diperlukan dengan adanya pengambilan sampel yang sesuai untuk dijadikan, variabel merupakan rumusan yang memiliki perhitungan yang pasti dengan bentuk angka-angka yang digunakan untuk mempermudah pembaca (Sugiyono, 2018).

Dalam hal ini sesuai dengan model penelitian penulis akan menafsirkan pengertian variabel X dan Y pada variabel penelitian.

1. Variabel X

Variabel X merupakan variabel yang mempengaruhi data-data sehingga menjadi peran utama dalam perubahannya dan menghasilkan variabel terikat. Terdapat dua variabel bebas pada riset ini yaitu Sumber Daya Insani (X1) dan Strategi Penghimpunan Zakat (X2).

2. Variabel Y

Variabel Y merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (X). Dari penjelasan tersebut dapat kita rangkum bahwa yang menjadi variabel terikat adalah Minat Masyarakat Pada Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Kuesioner
Sumber Daya Insani (X1)	Sumber daya Insani (SDI) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi,	Kejujuran	1. Kejujuran berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya insani di lembaga Rumah Yatim Ar Rahman. 2. Kejujuran dapat mempengaruhi hubungan antara rekan kerja di lembaga Rumah Yatim Ar Rahman.
		Amanah	1. Amanah mempengaruhi

	<p>baik institusi maupun perusahaan. SDI juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan.</p>		<p>pertumbuhan dan pengembangan sumber daya insani di lembaga Rumah Yatim Ar Rahman.</p> <p>2. Amanah berperan penting dalam memelihara integritas dan etika kerja sumber daya insani di lembaga Rumah Yatim Ar Rahman.</p>
	<p>Pada hakikatnya, SDI berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak untuk mencapai tujuan organisasi itu</p>	<p>Tabligh</p>	<p>1. Saya setuju bahwa Tabligh harus terlibat dalam upaya pengembangan SDI di Lembaga Rumah Yatim Ar-Rahman melalui pelatihan dan pendidikan agama.</p> <p>2. Saya percaya bahwa Tabligh harus memberikan kesempatan kepada SDI untuk berkembang secara pribadi dan profesional melalui program-program pendidikan dan pelatihan.</p>
	<p>(Dahrani, 2018).</p>	<p>Fathonah</p>	<p>1. Saya percaya bahwa sikap Fathonah, yaitu sikap inklusif dan toleransi, sangat penting dalam upaya pengembangan sumber daya insani (SDI) di Lembaga Rumah Yatim Ar-Rahman.</p> <p>2. Saya yakin bahwa sikap Fathonah dapat meningkatkan rasa percaya</p>

			diri dan kepercayaan diri SDI dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.
Strategi Penghimpunan Zakat (X2)	Strategi pengumpulan atau penghimpunan zakat adalah bagaimana proses, cara untuk menghimpun sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diserahkan kepada yang berhak menerimanya (Setyaningsih, 2008).	Kesadaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zakat yang dibayarkan kepada lembaga Rumah Yatim Ar Rahman digunakan untuk membantu kehidupan dan kesejahteraan anak yatim dan dhuafa. 2. Rumah Yatim Ar Rahman memberi informasi atau edukasi tentang zakat dan penghimpunannya.
		Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat percaya terhadap pengelolaan dan penyaluran zakat lembaga Rumah Yatim Ar Rahman. 2. Lembaga Rumah Yatim Ar Rahman bertanggung jawab dalam melaporkan penggunaan dana zakat kepada donatur.
Minat masyarakat pada kantor Layanan Zakat Rumah Yatim	John Holland berpendapat bahwa minat masyarakat merupakan	Minat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengetahui tentang Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman. 2. Saya tertarik untuk mendapatkan informasi

Ar Rahman (Y)	jenis kepribadian individu. Setiap individu memiliki minat yang berbeda-beda tergantung pada kepribadian dominan mereka, yang kemudian mempengaruhi pilihan karir atau aktivitas yang diminati (Holland, 1997).		lebih lanjut tentang program dan kegiatan Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman.
		Partisipasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memberikan zakat melalui Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman. 2. Saya memiliki saran atau masukan untuk meningkatkan Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Angket yaitu teknik utama dalam riset kali ini ada teknik pengumpulan data angket dan kuesioner. Angket yaitu salah satu metode atau pengumpulan data secara tidak langsung (biasanya disebar dengan bentuk formular/angket) (Sukmadinata, 2003). Penelitian ini berfokus kepada Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat

pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial” (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

3. SS: Sangat setuju Diberi skor 5
4. S: Setuju Diberi skor 4
5. RG: Ragu-ragu Diberi skor 3
6. TS: Tidak setuju Diberi skor 2
7. ST: Sangat tidak setuju Diberi skor 1

Maka dalam penelitian ini dengan menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek.

Tabel 3.3

Jumlah Uji Coba Angket

No	Variabel Penelitian	Jumlah Uji Coba
1	Sumber Daya Insani (X1)	8
2	Strategi Peghimpunan Zakat Layanan Rumah Yatim Ar Rahman (X2)	4
3	Minat masyarakat pada kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman (Y)	4
Jumlah		16

Berdasarkan Tabel 3.2 di atas, jumlah item angket soal yang akan diujucobakan adalah sebanyak 16 item.

G. Uji Prasyarat

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Dengan kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner penelitian yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas juga digunakan untuk menguji konsistensi data yang dimiliki dalam jangka waktu tertentu, yakni untuk mengetahui sejauh apa pengukuran yang digunakan dapat diandalkan atau dipercaya.

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *One Shot* (pengukuran sekali saja) yaitu pengukurannya dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan (Ghozali, 2018). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cornbach Alpha* (α) yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cornbach Alpha* > 0.6 , sedangkan untuk memudahkan perhitungan dalam uji reliabilitas ini di gunakan alat bantu komputer dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Teknik kolmogorov smirnov memiliki kriteria jika signifikansi dibawah 0.05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi diatas 0.05 maka data berdistribusi normal.

Selain itu analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas data dengan cara membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal probability plot. Normal probability plot adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2018).

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari angket yang sudah dibagi sehingga diuji ke dalam hipotesis. Dalam hal ini, penelitian ini sehingga menggunakan metode statistik deskriptif sehingga memperoleh data yang akan dimuat dalam bentuk tabel, setelah itu dihitung berapa presentase yang akan dimuat dalam laporan.

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah program pengolahan data atau software data yaitu SPSS versi 25 dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan uji t sebagai alat untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Masing-masing variabel akan diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Uji Stimultan (F)

Menurut Ghozali, uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam

model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Ghozali, 2018). Dalam menguji hipotesis ini maka digunakan statistik F melalui pengambilan keputusan, yakni membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} . Apabila nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

2. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang di uji pada tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%. Jika nilai probability t lebih kecil dari 0.05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Kriteria pengambilan keputusan hasil thitung dibandingkan dengan ttabel, dengan kriteria pengambilan keputusan jika thitung $>$ ttabel dan nilai sig. < 0.05 , maka hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Jika thitung $<$ ttabel dan nilai sig. > 0.05 , maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

Kemudian melangsungkan uji signifikasi koefisien kolerasi sederhana (uji t) dengan cara:

- a. Menetapkan hipotesis
- b. Menetapkan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$).
- c. Menetapkan t hitung dengan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi sederhana

n = jumlah data atau kasus

a. Menentukan t tabel

Tabel distribusi T dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) berbanding derajat kebebasan (df) $n-2$.

b. Kriteria pengujian Hipotesis dilegelkan ketika t hitung $>$ t tabel 0.05 (dk $n-2$) Hipotesa ditolak jika t hitung $<$ t tabel 0.05 (dk $n-2$)c. Membandingkan t hitung antara t tabel.

d. Membuat Kesimpulan.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut Ghozali, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Persamaan regresi linier berganda biasanya dinyatakan dalam bentuk rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha - \beta_1.X_1 - \beta_2.X_2 - e$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (Minat Masyarakat)

α : Konstanta

β_{1-2} : Koefisien Regresi

X_1 : Variabel Kredit Bermasalah

X_2 : Variabel Penyimpangan Perjanjian

e : Kesalahan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Layanan Zakat Rumah Yatim Ar-Rahman

Layanan Zakat Rumah Yatim Ar-Rahman merupakan salah satu program yang diadakan oleh lembaga filantropi Rumah Yatim Ar-Rahman. Rumah Yatim Ar-Rahman adalah lembaga kemanusiaan yang berkomitmen untuk memberikan perhatian, bantuan, dan pemberdayaan kepada anak yatim, dhuafa, dan masyarakat yang kurang mampu. Lembaga Rumah Yatim Ar-Rahman berlokasi di Jalan Setia Budi No. 101, Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan.

Sebagai suatu organisasi, Rumah Yatim Ar-Rahman memiliki serangkaian visi, misi dan program, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Visi

Rumah Yatim Ar-Rahman memiliki visi untuk membangun masyarakat yang berdaya dan berkeadilan, di mana setiap individu memiliki akses terhadap kebutuhan dasar dan kesempatan yang adil.

2. Misi

Misi Rumah Yatim Ar-Rahman adalah memberikan layanan yang holistik kepada anak yatim, dhuafa, dan masyarakat yang membutuhkan, meliputi pendidikan, kesehatan, pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan ekonomi, pemberdayaan perempuan, dan program-program bantuan lainnya.

3. Program

Rumah Yatim Ar-Rahman menyediakan berbagai program dan layanan untuk mencapai misinya, yakni:

- a. Program Pendidikan

Rumah Yatim Ar-Rahman memberikan bantuan pendidikan kepada anak yatim dan dhuafa, termasuk beasiswa, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, serta program pengembangan keterampilan.

b. Program Kesehatan

Rumah Yatim Ar-Rahman menyediakan akses dan dukungan untuk layanan kesehatan dasar, seperti pengobatan, pemeriksaan kesehatan, dan peningkatan kesadaran tentang kesehatan.

c. Program Kesejahteraan Sosial

Rumah Yatim Ar-Rahman memberikan bantuan dalam bentuk pemenuhan kebutuhan dasar, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, dan bantuan sosial lainnya.

d. Program Pemberdayaan Ekonomi

Rumah Yatim Ar-Rahman memberikan pelatihan keterampilan dan modal usaha kepada masyarakat yang kurang mampu untuk membantu mereka mandiri secara ekonomi.

e. Program Pemberdayaan Perempuan

Rumah Yatim Ar-Rahman memiliki program khusus untuk memberdayakan perempuan, termasuk pelatihan keterampilan, pendidikan, dan dukungan untuk memperbaiki kondisi hidup mereka.

f. Program Layanan Zakat

Rumah Yatim Ar-Rahman menghimpun dana zakat dari individu, perusahaan, dan lembaga melalui berbagai metode, seperti pembayaran langsung, transfer bank, atau melalui platform digital. Dana zakat yang terkumpul digunakan untuk memberikan bantuan kepada mereka yang berhak menerimanya.

Penyaluran zakat dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti bantuan pendidikan, kesehatan, pemenuhan kebutuhan dasar, bantuan ekonomi, dan lain-lain. Rumah Yatim Ar-Rahman memiliki sistem pengelolaan zakat yang transparan dan akuntabel. Mereka memastikan bahwa dana zakat dikelola dengan baik dan tepat sasaran sesuai dengan ketentuan agama dan peraturan yang berlaku.

Rumah Yatim Ar-Rahman berkomitmen untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana dan program-programnya.

Mereka memberikan laporan keuangan dan laporan tahunan kepada pihak berwenang dan melibatkan auditor independen untuk memastikan penggunaan dana yang tepat dan efisien. Maka dapat disimpulkan bahwa Rumah Yatim Ar-Rahman merupakan salah satu lembaga kemanusiaan yang berperan penting dalam membantu mereka yang membutuhkan. Mereka terus bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu melalui berbagai program dan layanan yang mereka sediakan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti melakukan pembagian kuesioner kepada sampel dengan total 17 responden di lembaga Rumah Yatim Ar-Rahman yang berlokasi di Jalan Setia Budi No. 101, Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan. Instrumen dalam penelitian ini meliputi kuesioner yang didasari oleh indikator yang telah ditetapkan peneliti, selanjutnya akan diubah ke dalam bentuk tabulasi data dengan menggunakan skala likert, yakni mengubah data jawaban ke dalam bentuk numerik untuk diuji statistik.

Peneliti menghimpun 16 pertanyaan dengan 8 pertanyaan untuk variabel Pengaruh Sumber Daya Insani (X1), 4 pertanyaan untuk variabel Strategi Penghimpunan Zakat (X2), dan 4 pertanyaan untuk variabel Minat Masyarakat pada Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman (Y). Data-data yang telah diperoleh oleh peneliti selanjutnya dianalisis melalui sejumlah pengujian yang terdiri dari uji validitas, reliabilitas, normalitas, heteroskedastisitas, multikolenieritas, dan uji hipotesis. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan input data yang telah dianalisis. Peneliti menggunakan perangkat *statistical program for social science* versi 26 (SPSS 26).

C. Validitas Data

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Kriteria pengujian uji validitas apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap

skor total (dinyatakan valid). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Hasil uji validitas pada data penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.1

Validitas Variabel Pengaruh Sumber Daya Insani (X1)

Item	rTabel	rHitung	Keterangan
X1.1	0.482	0.667	Valid
X1.2	0.482	0.616	Valid
X1.3	0.482	0.705	Valid
X1.4	0.482	0.667	Valid
X1.5	0.482	0.557	Valid
X1.6	0.482	0.647	Valid
X1.7	0.482	0.629	Valid
X1.8	0.482	0.766	Valid
TOTAL X1	0.482	1	Valid

Sumber: Output data SPSS 26

Berdasarkan hasil pengolahan validitas data variabel sumber daya insani (X1) melalui program SPSS versi 26 pada tabel 4.1 di atas, maka dapat diketahui bahwa seluruh item pada variabel X1 (Sumber Daya Insani) yang terdiri dari X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6, X1.7, dan X1.8 menghasilkan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (> 0.05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel X1 (Sumber Daya Insani) bersifat valid.

Tabel 4.2

Validitas Variabel Strategi Penghimpunan Zakat (X2)

Item	rTabel	rHitung	Keterangan
X2.1	0.482	0.571	Valid
X2.2	0.482	0.884	Valid
X2.3	0.482	0.863	Valid
X2.4	0.482	0.897	Valid
TOTAL X2	0.482	1	Valid

Sumber: Output data SPSS 26

Berdasarkan hasil pengolahan validitas data variabel strategi penghimpunan zakat (X2) melalui program SPSS versi 26 pada tabel 4.2 di atas, maka dapat diketahui bahwa seluruh item pada variabel X2 (Strategi Penghimpunan Zakat) yang terdiri dari X2.1, X2.2, X2.3, dan X2.4 menghasilkan nilai rHitung lebih besar dari nilai rTabel (> 0.05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel X2 (Strategi Penghimpunan Zakat) bersifat valid.

Tabel 4.3

**Validitas Variabel Minat Masyarakat pada Kantor Layanan Zakat
Rumah Yatim Ar Rahman (Y)**

Item	rTabel	rHitung	Keterangan
Y1	0.482	0.782	Valid
Y2	0.482	0.897	Valid
Y3	0.482	0.933	Valid
Y4	0.482	0.959	Valid
TOTAL Y	0.482	1	Valid

Sumber: Output data SPSS 26

Berdasarkan hasil pengolahan validitas data variabel minat masyarakat (Y) melalui program SPSS versi 26 pada tabel 4.3 di atas, maka dapat diketahui bahwa seluruh item pada variabel Y (Minat Masyarakat) yang terdiri dari Y.1, Y.2, Y.3, dan Y.4 menghasilkan nilai rHitung lebih besar dari nilai rTabel (> 0.05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel Y (Minat Masyarakat) bersifat valid.

D. Reliabilitas Data

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *One Shot* (pengukuran sekali saja) yaitu pengukurannya dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cornbach Alpha* (α) yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan

reliabel jika memberikan nilai *Cornbach Alpha* > 0.6 . Hasil uji reliabilitas pada data penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.4
Reliabilitas Variabel Pengaruh Sumber Daya Insani (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.801	8

Sumber: Output data SPSS 26

Berdasarkan hasil pengolahan reliabilitas data variabel sumber daya insani (X1) melalui program SPSS versi 26 pada tabel 4.4 di atas, maka dapat diketahui bahwa bahwa seluruh item pada variabel X1 (Sumber Daya Insani) yang terdiri dari X1.1, X1.2, X1.3, dan X1.4 menghasilkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0.801 yang berarti perolehan nilai tersebut lebih besar dari ambang batas (>0.6). Jadi, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel X1 (Sumber Daya Insani) bersifat reliabel.

Tabel 4.5
Reliabilitas Variabel Strategi Penghimpunan Zakat (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	4

Sumber: Output data SPSS 26

Berdasarkan hasil pengolahan reliabilitas data variabel strategi penghimpunan zakat (X2) melalui program SPSS versi 26 pada tabel 4.5 di atas, maka dapat diketahui bahwa bahwa seluruh item pada variabel X2 (Strategi Penghimpunan Zakat) yang terdiri dari X2.1, X2.2, X2.3, dan X2.4 menghasilkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0.828 yang berarti perolehan nilai tersebut lebih besar dari ambang batas (>0.6). Jadi, dapat disimpulkan

bahwa seluruh item pada variabel X2 (Strategi Penghimpunan Zakat) bersifat reliabel.

Tabel 4.6
Reliabilitas Variabel Minat Masyarakat pada Kantor Layanan Zakat
Rumah Yatim Ar Rahman (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	4

Sumber: Output data SPSS 26

Berdasarkan hasil pengolahan reliabilitas data variabel minat masyarakat (Y) melalui program SPSS versi 26 pada tabel 4.6 di atas, maka dapat diketahui bahwa bahwa seluruh item pada variabel Y (Minat Masyarakat) yang terdiri dari Y.1, Y.2, Y.3, dan Y.4 menghasilkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0.898 yang berarti perolehan nilai tersebut lebih besar dari ambang batas (>0.6). Jadi, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel Y (Minat Masyarakat) bersifat reliabel.

E. Normalitas Data

Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Teknik kolmogorov smirnov memiliki kriteria jika signifikansi dibawah 0.05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi diatas 0.05 maka data berdistribusi normal. Selain itu analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas data dengan cara membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal probability plot.

Tabel 4.7
Normalitas Data Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.34539086
Most Extreme Differences	Absolute	.196
	Positive	.125
	Negative	-.196
Test Statistic		.196
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output data SPSS 26

Berdasarkan hasil pengolahan normalitas data penelitian melalui SPSS versi 26 pada tabel 4.7 di atas, maka dapat diketahui bahwa data penelitian menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.083 yang berarti bahwa perolehan nilai tersebut lebih besar dari ambang batas (>0.05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

F. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Stimultan (F)

Dalam menguji hipotesis ini maka digunakan statistik F melalui pengambilan keputusan pada persentase kepercayaan 5%, dalam arti lain peneliti menerima hipotesis alternatif yang mengemukakan bahwa variabel X secara signifikan mempengaruhi variabel Y, selanjutnya embanding nilai f_{Hitung} dengan f_{Tabel} . Apabila nilai pada $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Tabel 4.8
Uji Stimultan X1, X2 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121.869	2	60.934	9.693	.002 ^b
	Residual	88.014	14	6.287		
	Total	209.882	16			
a. Dependent Variable: TOTALY						
b. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1						

Sumber: Output data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji stimultan (F) dan berdasarkan perbandingan nilai f_{Tabel} dengan f_{Hitung} dan nilai signifikansi pada tabel 4.10 di atas, maka dapat diketahui bahwa f_{Hitung} menghasilkan nilai sebesar 9.693 dan nilai signifikansi sebesar 0.02. Hal tersebut berarti bahwa f_{Hitung} (9.693) memperoleh nilai lebih besar dari ($>$) f_{Tabel} (4.54), dan nilai signifikansi (0.02) memperoleh nilai lebih kecil dari ($<$) 0.05 sesuai dengan pengambilan keputusan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Sumber Daya Insani (X1) dan variabel Strategi Penghimpunan Zakat (X2) mempengaruhi variabel minat masyarakat (Y) secara stimultan.

2. Uji Parsial (t)

Kriteria pengambilan keputusan hasil thitung dibandingkan dengan t_{tabel} , dengan kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai $sig. < 0.05$, maka hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Jika nilai $sig. > 0.05$, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 4.9
Uji Parsial X1 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.071	9.755		-.315	.757
	TOTALX1	.536	.278	.445	1.926	.003

a. Dependent Variable: TOTALY

Sumber: Output data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji parsial (t) dan berdasarkan perbandingan nilai tTabel dengan tHitung dan nilai signifikansi variabel Sumber Daya Insani (X1) terhadap variabel Minat Masyarakat (Y) pada tabel 4.11 di atas, maka dapat diketahui tHitung menghasilkan nilai sebesar 1.926, dan nilai signifikansi menghasilkan nilai sebesar 0.03. Hal tersebut berarti bahwa tHitung (1.926) memperoleh nilai lebih besar dari (>) tTabel (1.753), dan nilai signifikansi (0.03) memperoleh nilai lebih kecil dari (0.05) sesuai dengan pengambilan keputusan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Sumber Daya Insani (X1) mempengaruhi variabel Minat Masyarakat (Y) secara signifikan.

Tabel 4.10
Uji Parsial X2 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.151	5.677		-1.260	.227
	TOTALX2	1.305	.323	.722	4.041	.001

a. Dependent Variable: TOTALY

Sumber: Output data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji parsial (t) dan berdasarkan perbandingan nilai tTabel dengan tHitung dan nilai signifikansi variabel strategi Penghimpunan Zakat (X2) terhadap variabel Minat Masyarakat (Y) pada

tabel 4.12 di atas, maka dapat diketahui tHitung menghasilkan nilai sebesar 4.041, dan nilai signifikansi menghasilkan nilai sebesar 0.01. Hal tersebut berarti bahwa tHitung (4.041) memperoleh nilai lebih besar dari (>) tTabel (1.753), dan nilai signifikansi (0.01) memperoleh nilai lebih kecil dari (0.05) sesuai dengan pengambilan keputusan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Strategi Penghimpunan Zakat (X2) mempengaruhi Variabel Minat Masyarakat (Y) secara signifikan.

3. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (*coefficient of determination*) merupakan ukuran yang digunakan dalam analisis regresi untuk mengukur seberapa baik model regresi memprediksi variasi dalam variabel dependen berdasarkan variabel independen yang digunakan dalam model. Dalam konteks ini, koefisien determinasi menggambarkan sejauh mana variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang ada dalam model.

Tabel 4.11
Regresi X1, X2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 ^a	.581	.521	2.507
a. Predictors: (Constant), TOTALX2, TOTALX1				

Sumber: Output data SPSS 26

Berdasarkan pada tabel 4.13 di atas, maka dapat diketahui bahwa koefisien determinasi R Square (R²) menghasilkan nilai sebesar 0.581 atau 58.1%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Sumber Daya Insani (X1) dan variabel Strategi Penghimpunan Zakat (X2) mempengaruhi variabel Minat Masyarakat (Y) sebesar 58.1%.

Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya insani merujuk pada keterampilan, pengetahuan, pengalaman, dan motivasi yang dimiliki oleh staf dan relawan di Kantor Layanan Zakat. Sumber daya ini

dapat memengaruhi kualitas layanan yang diberikan dan juga menciptakan pengalaman positif bagi masyarakat yang berinteraksi dengan Kantor Layanan Zakat. Jika Kantor Layanan Zakat memiliki sumber daya insani yang berkualitas, misalnya dengan memiliki staf yang terlatih dan berkompeten di bidangnya, maka akan lebih mungkin bagi mereka untuk memberikan layanan yang baik dan membangun kepercayaan masyarakat.

Selain itu, strategi penghimpunan zakat yang dilakukan oleh Kantor Layanan Zakat juga dapat memengaruhi minat masyarakat. Strategi yang efektif dalam mengkomunikasikan manfaat dan tujuan penghimpunan zakat dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya berzakat dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi. Contoh strategi penghimpunan zakat yang dapat digunakan adalah kampanye sosial media, program edukasi, kolaborasi dengan lembaga keagamaan, atau melibatkan tokoh masyarakat yang berpengaruh.

Ketika sumber daya insani yang berkualitas dan strategi penghimpunan zakat yang efektif digabungkan, dapat menciptakan lingkungan yang menarik bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam program zakat yang diselenggarakan oleh Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman. Dengan adanya sumber daya insani yang handal, masyarakat akan merasa lebih nyaman dan percaya bahwa zakat yang mereka berikan akan dikelola dengan baik dan tepat sasaran. Sementara itu, strategi penghimpunan zakat yang efektif akan membantu menjangkau lebih banyak orang dan menginspirasi mereka untuk berzakat.

Dapat disimpulkan bahwa sumber daya insani dan strategi penghimpunan zakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat pada Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman. Kualitas sumber daya insani dan keefektifan strategi penghimpunan zakat dapat menciptakan lingkungan yang memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dan berzakat dengan keyakinan bahwa kontribusi mereka akan memberikan dampak positif bagi yang membutuhkan.

1. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai t_{Hitung} sebesar 1.926 untuk variabel Sumber Daya Insani (X1) dengan nilai signifikansi

sebesar 0.03. Hal ini menunjukkan bahwa t_{Hitung} lebih besar dari t_{Tabel} (1.753) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel sumber daya insani (X1) secara signifikan mempengaruhi variabel minat masyarakat (Y) dalam Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman.

2. Diperoleh nilai t_{Hitung} sebesar 4.041 untuk variabel Strategi Penghimpunan Zakat (X2) dengan nilai signifikansi sebesar 0.01. Hal ini menunjukkan bahwa t_{Hitung} juga lebih besar dari t_{Tabel} (1.753) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Strategi Penghimpunan Zakat (X2) secara signifikan mempengaruhi variabel Minat Masyarakat (Y) dalam Kantor Layanan Zakat tersebut. Kesimpulannya, berdasarkan analisis data yang dilakukan, variabel Sumber Daya Insani (X1) dan variabel Strategi Penghimpunan Zakat (X2), keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat Masyarakat (Y) dalam Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman. Hal ini menunjukkan bahwa baik sumber daya insani maupun strategi penghimpunan zakat memiliki peran penting dalam mempengaruhi minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam program zakat yang diselenggarakan oleh kantor tersebut.
3. Berdasarkan uji stimultan menggunakan SPSS versi 26, peneliti memperoleh f_{Hitung} sebesar 9.693 dengan nilai signifikansi sebesar 0.02. Hal ini menunjukkan bahwa f_{Hitung} lebih besar dari f_{Tabel} (4.54) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Sumber Daya Insani (X1) dan variabel Strategi Penghimpunan Zakat (X2) secara bersama-sama mempengaruhi variabel Minat Masyarakat (Y). Selanjutnya, berdasarkan hasil dari koefisien determinasi atau R Square (R^2), diperoleh sebesar 0.581 atau 58.1%. Hal ini berarti bahwa 58.1% variasi dalam variabel Minat Masyarakat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Sumber Daya Insani (X1) dan variabel Strategi Penghimpunan Zakat (X2). Sisanya, sekitar 41.9% variasi minat masyarakat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model analisis. Dengan demikian, variabel Sumber

Daya Insani dan Strategi Penghimpunan Zakat memiliki kontribusi yang signifikan terhadap Minat Masyarakat dalam Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman sebesar 58.1%. Hasil ini menunjukkan pentingnya memiliki sumber daya insani yang berkualitas dan strategi penghimpunan zakat yang efektif dalam menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam program zakat yang diselenggarakan.

G. Pembahasan

1. Pengaruh Sumber Daya Insani Terhadap Minat Masyarakat Pada Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman

Sumber daya insani yang berkualitas di Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman berpengaruh besar pada minat masyarakat. Faktor-faktor seperti kredibilitas, transparansi, komunikasi baik, kehadiran sosial, pengelolaan program yang efektif, inovasi, dan komitmen, semuanya memengaruhi minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam program zakat. Sumber daya insani yang terampil dan berkualitas akan membantu membangun kepercayaan dan semangat masyarakat untuk berkontribusi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Dahrani yang mengatakan bahwa kualifikasi dan kualitas SDI jelas lebih dituntut adanya keterpaduan antara *knowledge, skill dan ability* dengan komitmen moral dan integritas pribadi. Penekanan pada aspek moralitas, yang pada tren ini diyakini sebagai faktor kunci kesuksesan dalam pengelolaan bisnis, lembaga keuangan dan perbankan syariah, yaitu *Al Siddiq* (benar, jujur), *Al Amanah* (terpercaya, kredibel), *At Tabligh* (komunikatif, transparan) dan *Al Fatanah* (cerdas, profesional) sama pentingnya dengan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan (Dahrani, 2021).

Maka dari itu dapat disimpulkan dapat disimpulkan bahwa sumber daya insani yang berkualitas dan terampil memainkan peran yang sangat penting dalam memengaruhi minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam program zakat di Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman. Faktor-faktor seperti kredibilitas, transparansi, komunikasi yang

baik, kehadiran sosial, pengelolaan program yang efektif, inovasi, dan komitmen menjadi faktor kunci yang memengaruhi persepsi masyarakat terhadap lembaga zakat dan programnya.

Menurut Daniel Pink bahwa tiga faktor utama yang memengaruhi minat masyarakat adalah otonomi, keahlian, dan tujuan yang jelas. Masyarakat cenderung tertarik pada aktivitas yang memberikan rasa otonomi, memanfaatkan keahlian mereka, dan memiliki tujuan yang jelas (Pink, 2009). Dengan mengedepankan sumber daya insani yang berkualitas, serta memegang teguh nilai-nilai moral dan etis, Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman dapat menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi masyarakat dalam program zakat dan memastikan bahwa zakat yang dikumpulkan dan dikelola dengan baik memberikan dampak positif kepada mereka yang membutuhkan.

Hasan dkk. dalam penelitian berjudul "*A Proposed Human Resource Management Model for Zakat Institutions in Malaysia*" menegaskan bahwa SDM memiliki peran vital dalam mencapai tujuan dengan efektif, dan penerapan manajemen SDM yang tepat dapat meningkatkan efektivitas penggunaan modal manusia (Hasan et al., 2019). Sejalan dengan hal tersebut, dapat dipahami bahwa Sumber Daya Insani (SDI) atau Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran yang signifikan dalam berbagai organisasi, termasuk Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman. SDI atau SDM merupakan elemen kunci dalam operasionalisasi organisasi, termasuk dalam konteks lembaga zakat.

Pengelolaan yang efektif terhadap Sumber Daya Insani juga dapat mempengaruhi minat masyarakat terhadap lembaga zakat tersebut. Ketika lembaga zakat mampu mengelola SDM dengan baik, hal ini dapat menciptakan citra positif dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Masyarakat akan merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam program zakat yang ditawarkan oleh lembaga tersebut, karena mereka melihat bahwa lembaga tersebut memiliki kemampuan untuk mengelola dana zakat dengan transparan dan efektif.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Sumber Daya Insani memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat di Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman berdasarkan perolehan perbandingan nilai-nilai yang telah ditentukan sebagaimana pandangan Ghozali yang mengatakan bahwa apabila nilai signifikansi melebihi ambang batas yang telah ditetapkan, maka terdapat pengaruh (Ghozali, 2018).

2. Pengaruh Strategi Penghimpunan Zakat Terhadap Minat Masyarakat Pada Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman

Strategi penghimpunan zakat dalam menarik minat masyarakat sangat relevan dalam konteks lembaga seperti Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman. Strategi ini melibatkan pendekatan yang efektif dalam mengkomunikasikan tujuan, manfaat, dan transparansi penggunaan zakat kepada masyarakat. Strategi yang komprehensif dan terintegrasi dapat memberikan dampak positif. Langkah-langkah seperti pendekatan komunikasi yang jelas dan transparan, pelibatan sosial yang aktif, inovasi dalam program, serta manajemen yang efektif merupakan aspek-aspek kunci dari strategi ini.

Hal ini sejalan dengan pendapat Setyaningsih yang mengemukakan bahwa tujuan utama strategi penghimpunan zakat adalah untuk memastikan bahwa dana zakat yang terkumpul dapat digunakan dengan tepat dan efektif dalam membantu penerima manfaat yang berhak. Dengan menerapkan strategi penghimpunan zakat yang efektif, lembaga zakat dapat memastikan bahwa dana zakat terkumpul dengan baik, dikelola dengan transparan, dan digunakan secara efektif untuk membantu masyarakat yang membutuhkan (Setyaningsih, 2008).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Strategi Penghimpunan Zakat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat di Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman. Hal ini diperoleh melalui perbandingan nilai-nilai yang telah ditetapkan, sebagaimana dikemukakan dalam pandangan Ghozali. Ghozali berpendapat bahwa apabila nilai signifikansi melebihi ambang batas yang

telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh (Ghozali, 2018).

3. Pengaruh Sumber Daya Insani dan Strategi Penghimpunan Zakat Terhadap Minat Masyarakat Pada Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman

Sumber Daya Insani melibatkan kualitas dan kompetensi tenaga kerja dalam operasional Kantor Layanan Zakat, termasuk pelatihan, pengalaman, dan kemampuan pelayanan. Dahrani menegaskan SDI sebagai peran penting dalam organisasi, termasuk perusahaan, dengan peran kunci dalam kemajuan. Ini mengacu pada individu sebagai penggerak untuk mencapai tujuan organisasi (Dahrani, 2018). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Sumber Daya Insani (SDI) memiliki peranan yang sangat penting dalam operasional Kantor Layanan Zakat. Kualitas dan kompetensi tenaga kerja, yang melibatkan faktor pelatihan, pengalaman, dan kemampuan pelayanan, berkontribusi signifikan terhadap kemajuan dan kesuksesan organisasi. Pandangan dari Dahrani juga menegaskan bahwa SDI menjadi faktor kunci yang mempengaruhi perkembangan dan pencapaian tujuan organisasi.

Selain sumber daya insani, strategi penghimpunan zakat memainkan peran penting dalam perkembangan dan kesuksesan Kantor Layanan Zakat. Ini juga berdampak pada minat masyarakat, seperti yang disebutkan oleh Setyaningsih yang menyatakan bahwa strategi penghimpunan zakat yang efektif mampu meningkatkan minat masyarakat dalam berpartisipasi dalam kegiatan zakat (Setyaningsih, 2008).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Sumber Daya Insani dan variabel Strategi Penghimpunan Zakat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat di Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman. Hal ini diperoleh melalui perbandingan nilai-nilai yang telah ditetapkan, sebagaimana dikemukakan dalam pandangan Ghozali. Ghozali berpendapat bahwa apabila nilai signifikansi melebihi

ambang batas yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh (Ghozali, 2018).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam program zakat Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman, kualitas sumber daya manusia memiliki peran kunci dalam memengaruhi minat masyarakat untuk berpartisipasi. Data analisis menunjukkan bahwa variabel Sumber Daya Manusia (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat (Y), dengan nilai t_{Hitung} 1.926 dan signifikansi 0.03. Ini menunjukkan bahwa pengaruhnya nyata secara statistik. Kualitas sumber daya manusia yang lebih baik di Kantor Layanan Zakat dapat lebih memotivasi masyarakat untuk ikut serta dalam program zakat.
2. Strategi penghimpunan zakat memiliki dampak signifikan dalam menarik minat masyarakat, khususnya di Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman. Pendekatan komprehensif melibatkan komunikasi jelas, pelibatan sosial aktif, inovasi program, dan manajemen yang efektif. Data analisis menunjukkan variabel Strategi Penghimpunan Zakat (X2) memiliki pengaruh yang kuat, dengan t_{Hitung} 4.041 dan signifikansi 0.01. Ini berarti strategi tersebut secara statistik berperan besar dalam meningkatkan minat masyarakat berzakat, yang terbukti dari $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ (1.753) dan nilai signifikansi < 0.05 .
3. Sumber Daya Insani (SDI) memiliki peran penting dalam operasional Kantor Layanan Zakat, mencakup kualitas tenaga kerja, pelatihan, pengalaman, dan kemampuan pelayanan. Kualitas dan kompetensi tenaga kerja berkontribusi signifikan terhadap kesuksesan. Strategi penghimpunan zakat juga krusial dalam kesuksesan Kantor Layanan Zakat. Analisis data menunjukkan f_{Hitung} 9.693 dan nilai signifikansi 0.02, menegaskan pengaruh SDI dan strategi penghimpunan zakat terhadap Minat Masyarakat. Pandangan ini dikuatkan oleh Ghozali yang menyatakan

$f_{Hitung} > f_{Tabel}$ dan nilai signifikansi < 0.05 menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan pada Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman agar:

1. Peneliti menyarankan kepada para mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Syariah agar sekiranya dapat memahami secara substansi mengenai sumber daya insani dan menautkannya dengan aspek Islam sehingga dapat mengaplikasikan konsep tersebut dalam konteks bisnis dan manajemen dengan prinsip-prinsip syariah.
2. Peneliti menyarankan kepada para peneliti berikutnya agar lebih melakukan penelitian secara mendalam terkait bagaimana sumber daya insani dan strategi penghimpunan zakat dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam berzakat. Selain itu, peneliti menyarankan agar peneliti berikutnya menggunakan data-data yang kredibel guna untuk melahirkan hasil penelitian yang objektif sehingga dapat dijadikan acuan literatur.
3. Peneliti menyarankan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran, mendorong penelitian dan inovasi, terlibat aktif dengan masyarakat, memperluas kerjasama, memberikan perhatian pada pengembangan mahasiswa, serta memanfaatkan teknologi pendidikan secara optimal guna menciptakan masa depan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsari, S. (2019). Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMu Pusat). *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2).
- Anwas, M. O. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Alfabeta.
- Hasan, A., Hassan, R., Ali, E. R. A. E., Ali, E. M. T. E., Abduh, M., & Noordin, N. H. (2019). A Proposed Human Resource Management Model for Zakat Institutions in Malaysia. *ISRA: International Journal of Islamic Finance*, 11(1).
- Dahrani. (2018a). *Peningkatan Profesionalisme Sumber Daya Insani (SDI) melalui Penerapan Sistem Akuntansi Remunerasi Syariah (Kajian Persepsional BPRS di Sumut)*.
- Dahrani. (2018b, November 6). Analisis Kompetensi Sumber Daya Insani Berkarakter pada BPRS di Sumut. *Strategi Membangun Penelitian Terapan Yang Bersinergi Dengan Dunia Industri, Pertanian Dan Pendidikan Dalam Meningkatkan Daya Saing Global*.
- Dahrani. (2021). *Analisis Profesionalisme Berbasis Sumber Daya Insani BPRS di Sumut*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Dewi, N. K. (2021). Memahami Modus dan Pencegahan Penipuan Penggalangan Donasi Daring. *Jurnal Bimas Islam*, 14(2).
- Erni, R. (2011). *Organizations Culture, Budaya Organisasi Dalam Perspektif Ekonomi Dan Bisnis*. Alfabeta.
- Fahmi, K. (2021). *Strategi Sosialisasi Lembaga Amil Zakat dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Membayar Dana Zakat di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Sejahtera Ibnu, Abbas NTB)*. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram.
- Fathoni, A. (2006). *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Reneka Cipta.
- Firmansyah, A. dan M. B. (2020). *Pengantar Manajemen*. Budi Utama.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. SP. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Hayati, I., & Pratiwi, I. (2023, March 15). The Effect of Zakat Management Accountability on Muzakki's Interest In Dhuafa Waspada Wallets In North Sumatera Province. *International Seminar on Islamic Studies*.
- Holland, J. (1997). *Making Vocational Choices: A Theory of Vocational Personalities and Work Environments*. Psychological Assessment Resources.
- Kementerian Agama, R. (2012). *Tafsir Al-Quran Tematik: Pelestarian Lingkungan Hidup*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran.
- Kementerian Agama, R. (2019). *Al-Quran dan Terjemahannya*. Lajnah Pentafsihan Mushaf Al-Quran.
- Miftahuddin, Rahman, A., & Setiawan, A. I. (2018). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 3(2).

- Monica, R. (2022). *Strategi Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah melalui Digital Qris di Baznas Provinsi Bengkulu*. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno.
- Musyadad, K. (2014). *Prinsip-Prinsip Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam*. IAIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Pink, D. H. (2009). *Drive: The Surprising Truth About What Motivates Us*. Riverhead Books.
- Robbins, S. P. (1994). *Teori Organisasi: Struktur, Desain dan Aplikasi, Alih Bahasa Jusuf Udaya*. Arcan.
- Rois, A. K., & Suprianto. (2021). Analisis Manajemen Sumber Daya Insani (Kajian Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)). *MUSYARAKAH: Journal of Sharia Economics (MJSE)*, 1(2).
- Saputra, I. (2020). *Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry .
- Sari, S. Y. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Mencapai Target Zakat di Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Bengkulu*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Setyaningsih, H. (2008). *Perencanaan ZIS pada Program LAZIS di Masjid Syuhada Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Sinambela, E., & Saragih, F. (2016, February 24). Analisis Model Penyaluran Dana Zis Pada Baznas Sumatera Utara. *Behavior Accounting Issues in South East Asia*.
- Soetomo. (2006). *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2018). Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Sukmadinata, N. S. (2003). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Susilawati, A. (2022). *Strategi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dalam Meningkatkan Muzakki di Kabupaten Pesawaran*. Universitas Islam Negeri Raden Intan .
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Umar, H. (2001). *Metode Penelitian dan Aplikasi dalam Pemasaran*. Gramedia Pustaka Umum.
- Zakia, A., Adisti, A. A., & Asmarani, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelas Sosial: Gaya Hidup, Daya Beli dan Tingkat Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5).

LAMPIRAN

A. Output Validitas Data melalui SPSS 26

1. Validitas Variabel Sumber Daya Insani (X1)

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.630**	.653**	.764**	.076	.236	.165	.165	.667**
	Sig. (2-tailed)		.007	.005	.000	.771	.362	.527	.527	.003
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17
X1.2	Pearson Correlation	.630**	1	.733**	.824**	-.071	-.012	.136	.136	.616**
	Sig. (2-tailed)	.007		.001	.000	.787	.963	.603	.603	.008
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17
X1.3	Pearson Correlation	.653**	.733**	1	.889**	.249	.015	.035	.236	.705**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001		.000	.336	.955	.893	.362	.002
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17
X1.4	Pearson Correlation	.764**	.824**	.889**	1	-.086	-.015	.165	.165	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.743	.955	.527	.527	.003
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17
X1.5	Pearson Correlation	.076	-.071	.249	-.086	1	.669**	.227	.641**	.557*
	Sig. (2-tailed)	.771	.787	.336	.743		.003	.381	.006	.020
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17
X1.6	Pearson Correlation	.236	-.012	.015	-.015	.669**	1	.700**	.700**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.362	.963	.955	.955	.003		.002	.002	.005
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17
X1.7	Pearson Correlation	.165	.136	.035	.165	.227	.700**	1	.830**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.527	.603	.893	.527	.381	.002		.000	.007
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17
X1.8	Pearson Correlation	.165	.136	.236	.165	.641**	.700**	.830**	1	.766**
	Sig. (2-tailed)	.527	.603	.362	.527	.006	.002	.000		.000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17
TOTA LX1	Pearson Correlation	.667**	.616**	.705**	.667**	.557*	.647**	.629**	.766**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.008	.002	.003	.020	.005	.007	.000	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(Output Validitas Variabel X1 melalui SPSS 26)

2. Validitas Variabel Strategi Penghimpunan Zakat (X2)

		Correlations				TOTALX
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	2
X2.1	Pearson Correlation	1	.502*	.239	.258	.571*
	Sig. (2-tailed)		.040	.355	.317	.017
	N	17	17	17	17	17
X2.2	Pearson Correlation	.502*	1	.639**	.717**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.040		.006	.001	.000
	N	17	17	17	17	17
X2.3	Pearson Correlation	.239	.639**	1	.832**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.355	.006		.000	.000
	N	17	17	17	17	17
X2.4	Pearson Correlation	.258	.717**	.832**	1	.897**
	Sig. (2-tailed)	.317	.001	.000		.000
	N	17	17	17	17	17
TOTALX 2	Pearson Correlation	.571*	.884**	.863**	.897**	1
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.000	.000	
	N	17	17	17	17	17

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Output Validitas Variabel X1 melalui SPSS 26)

3. Minat Masyarakat (Y)

		Correlations				TOTALY
		Y1	Y2	Y3	Y4	
Y1	Pearson Correlation	1	.514*	.563*	.582*	.782**
	Sig. (2-tailed)		.035	.019	.014	.000
	N	17	17	17	17	17
Y2	Pearson Correlation	.514*	1	.842**	.926**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.035		.000	.000	.000
	N	17	17	17	17	17
Y3	Pearson Correlation	.563*	.842**	1	.974**	.933**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000		.000	.000
	N	17	17	17	17	17
Y4	Pearson Correlation	.582*	.926**	.974**	1	.959**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.000		.000
	N	17	17	17	17	17
TOTAL Y	Pearson Correlation	.782**	.897**	.933**	.959**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	17	17	17	17	17

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Output Validitas Variabel X1 melalui SPSS 26)

B. Kuesioner Penelitian

Sumber Daya Insani (X1)		Pilihan Jawaban				
No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Kejujuran berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya insani di lembaga Rumah Yatim Ar Rahman.					
2.	Kejujuran dapat mempengaruhi hubungan antara rekan kerja di lembaga Rumah Yatim Ar Rahman.					
3.	Amanah mempengaruhi pertumbuhan dan pengembangan sumber daya insani di lembaga Rumah Yatim Ar Rahman.					
4.	Amanah berperan penting dalam memelihara integritas dan etika kerja sumber daya insani di lembaga Rumah Yatim Ar Rahman.					
5.	Saya setuju bahwa Tabligh harus terlibat dalam upaya pengembangan SDI di Lembaga Rumah Yatim Ar-Rahman melalui pelatihan dan pendidikan agama.					
6.	Saya percaya bahwa Tabligh harus memberikan kesempatan kepada SDI untuk berkembang secara pribadi dan profesional melalui program-program pendidikan dan pelatihan.					
7.	Saya percaya bahwa sikap Fathonah, yaitu sikap inklusif dan toleransi, sangat penting dalam upaya pengembangan sumber daya insani (SDI) di Lembaga Rumah Yatim Ar-					

	Rahman.					
8.	Saya yakin bahwa sikap Fathonah dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kepercayaan diri SDI dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.					
Strategi Penghimpunan Zakat (X2)		Pilihan Jawaban				
No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Zakat yang dibayarkan kepada lembaga Rumah Yatim Ar Rahman digunakan untuk membantu kehidupan dan kesejahteraan anak yatim dan dhuafa.					
2.	Rumah Yatim Ar Rahman memberi informasi atau edukasi tentang zakat dan penghimpunannya.					
3.	Masyarakat percaya terhadap pengelolaan dan penyaluran zakat lembaga Rumah Yatim Ar Rahman.					
4.	Lembaga Rumah Yatim Ar Rahman bertanggung jawab dalam melaporkan penggunaan dana zakat kepada donator.					
Minat Masyarakat pada Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman (Y)		Pilihan Jawaban				
No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya mengetahui tentang Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman.					
2.	Saya tertarik untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang program dan kegiatan Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar Rahman.					
3.	Saya memberikan zakat melalui Kantor					

E. rTabel

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel R-Hitung

Tabel R-Hitung

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007

(Tabel R)

F. fTabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

(Tabel F)

G. tTabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72689	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44891	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69728	2.04227	2.45728	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

(Tabel t)

DOKUMENTASI





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 99/SK/BAN-PT/Akreditasi/PT/11/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fa.umsu.ac.id | fa.umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU

21 Jumadil Akhir 1444 H
13 Januari 2023 M

Di-
Tempat



Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Fadillah Rosady
NPM : 1901280062
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Kumulatif : 3.66

Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Sumber Daya Insani Terhadap Strategi Penghimpunan Zakat Dalam Rangka Menarik Minat Masyarakat Pada Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim	 13-1-2023	 	 20/1/23
2	Analisis Jual Beli Online Dan Jual Beli Langsung Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Umsu	-	-	-
3	Analisis Pengelola Sedekah Sistem Kenceleng Sebagai Upaya Menarik Minat Masyarakat Dalam Bersedekah (Studi Kasus Rumah Yatim Medan)	-	-	-

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Fadillah Rosady)

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC:
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar dituliskan
Nomer dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari **Rabu 31 Mei 2023 M** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Fadillah Rosady**
Npm : **1901280062**
Semester : **VIII (Delapan)**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Proposal : **Pengaruh Sumber Daya Insani Terhadap Strategi Penghimpunan Zakat Dalam Rangka Menarik Minat Masyarakat Pada Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim**

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	- Perbaiki judul skripsi.
Bab I	- Perbaiki identifikasi masalah - Perbaiki rumusan masalah & tujuan penelitian
Bab II	- Perbaiki penelitian terdahulu & kerangka berpikir.
Bab III	- Perbaiki hipotesis - Perbaiki jadwal penelitian
Lainnya	- Perbaiki jumlah populasi dan sampel - Perbaiki instrumen penelitian - Perbaiki analisis data.
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

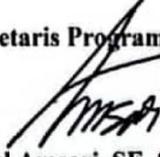
Medan, 31 Mei 2023

Tim Seminar

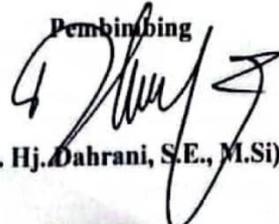
Ketua Program Studi


(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

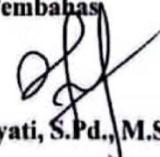
Sekretaris Program Studi


(Syahrul Amsari, SE, Sy., M.Si)

Pembimbing


(Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si)

Pembahas


(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
 Unggul, Jujur, Teguh

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 99/SK.BAN-PT/Akred/PT.III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
 Dosen Pembimbing : Dr. Dahrani, S.E., M.Si

Nama Mahasiswa : **FADILLAH ROSADY**
 Npm : 1901280062
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Sumber Daya Insani Terhadap Strategi Penghimpunan Zakat Dalam Rangka Menarik Minat Masyarakat Pada Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14/4-2023	- Buat Latar Belakang Lebih fokus pada fenomena - Revisi identifikasi masalah - Revisi rumusan masalah		
11/5-2023	- menambahkan identifikasi masalah - Perbaiki Tujuan Penelitian - menambahkan latar belakang		
15/5-2023	- Buat mchlyng, silsilah Dosen FAI MBS UMSU - Perbaiki latar & belakang - Revisi mchlyng. Ace Sampiran		

Medan, 15 Mei 2023



Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Dr. Dahrani, S.E., M.Si



UMSU
Majelis Pendidikan & Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 80/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fa.umsu.ac.id> fa@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

UMSU
Majelis Pendidikan & Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari **Rabu 31 Mei 2023 M** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fadillah Rosady
Npm : 1901280062
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Sumber Daya Insani Dan Strategi Penghimpunan Zakat Terhadap Minat Masyarakat Pada Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Ar-Rahman

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 31 Mei 2023

Tim Seminar

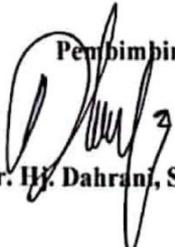
Ketua Program Studi


(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris Program Studi


(Syahrul Amsari, SE, Sy., M.Si)

Pembimbing


(Dr. Hj. Dahranj, S.E., M.Si)

Pembahas


(Isra Hayati, S/Pd., M.Si)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zafiani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menaruh kuni hi agar ditekankan nomor dan tanggal

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 831/IL.3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

07 Dzulhijjah 1444 H
26 Juni 2023 M

Kepada Yth :
Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Fadillah Rosady
NPM : 1901280062
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Sumber Daya Insani Terhadap Strategi Penghimpunan Zakat Dalam Rangka Menarik Minat Masyarakat Pada Kantor Layanan Zakat Rumah Yatim

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan I



CC. File





LEMBAGA AMIL ZAKAT RUMAH YATIM ARROHMAN INDONESIA

Jl. Setia Budi No.101, Medan Sunggal Telp : (061) 8214283 e-mail: info@rumah-yatim.org
Kota Medan, Sumatera Utara www.rumah-yatim.org

No : 003 /RY.MDN/XII/2023

Medan, 26 Juni 2023

Lamp : -

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : Memberi Izin Riset

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmannirrohiim.

Segala puji kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua, hingga saat ini kita senantiasa dapat melakukan aktivitas kita dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabiyullah Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam., beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Amin

Sehubungan Dengan Surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : **831/II.3/UMSU-01/F/2023** tanggal 26 Juni 2023. Dengan identitas:

Nama : Fadillah Rosady

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Sumber Daya Insani Terhadap Strategi Penghimpunan Zakat Dalam Rangka Menarik Minat Masyarakat Pada kantor Layanan Zakat Rumah Yatim Arrohman Indonesia Cabang Sumatera Utara

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, dengan ini kami menerima dan menyediakan informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi di Lembaga Amil Zakat Nasional Rumah Yatim Arrohman Indonesia.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja samanya untuk dapat dipergunakan Sebagaimana mestinya dan terima kasih.

***Billahittaufiq Wal Hidayah,
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb***

Hormat Kami,
Rumah Yatim Arrohman
Indonesia



Eka Herman
Kepala Cabang Sumatera Utara

CABANG KANTOR LAYANAN ZAKAT
NASIONAL

DKI Jakarta | Banten | Jawa Barat | Jawa Tengah | DI Yogyakarta | Jawa Timur | Lampung | Bali | Sumatera Utara |
Nangroe Aceh

Kalimantan | Sulawesi Selatan | Riau

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Fadillah Rosady
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 26 Juni 2001
Npm : 1901280062
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Mahasiswa
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara
Alamat : Jalan stasiun GG syam kecamatan Medan Johor

Nama Orang Tua

Ayah : Warsidi
Ibu : Rosmawar

Penidikan

2007-2013 : SD 104214
2013-2016 : SMP Swasta Istiqlal Delitua
2016-2019 : SMA Negeri 1 Delitua
2019-2023 : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara